

**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIZKA LUKLU'ATUL FUADAH
NIM. T20171115

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2021**

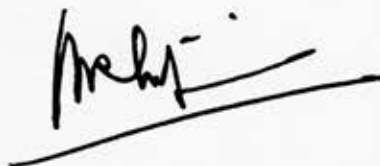
**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM) BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
RIZKA LUKLU'ATUL FUADAH
NIM. T20171115

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Titiok Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP. 1953101119790032001

**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM) BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI COVID-19
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang


As'ari, M.Pd.I
NIP.197609152005011004

Sekretaris


Evi R. Dianita, M.Pd.I
NUP. 201708163

Anggota

1. Dr. H. Saihan, M.Pd.I.
2. Prof. Dr. H. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki kebaikan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung selain Dia” (QS.ar-Ra’du [13]: 11)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur’an, 13:11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang tercita dan tersayang, Ayah Hairul Anam dan Ibu Darmilah yang telah menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayayai saya hingga saya selesai menempuh pendidikan Sarjana.
2. Saudara saya Miftahkul Radidtya Syahrul Muzzaki dan Mufadhol Faradis Astian Arfiryanza yang telah mendoakan saya dan menyemangati saya.
3. Keluarga besar HMPS PAI kepengurusan tahun 2018/2019 yang telah memberikan banyak pengalaman.
4. Teman-teman seperjuangan kelas A3 PAI angkatan 2017 yang selalu memberi semangat untuk lulus bersama-sama sehingga skripsi ini bisa rampung.
5. Seluruh teman-teman dan sahabat yang telah memberi motivasi dan semangat
6. Diri sendiri, yang sudah mampu berada dititik ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sege nap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan serta pelaksanaan, dan penyelesaian sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tucurahlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman gelam menuju zaman adinulislam.

Kesuksesan ini peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah membantu proses penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas serta banyak meluangkan waktu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberi banyak ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Edy Suyono, M.Si., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 22 Juni 2021

Peneliti

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Rizka Luklu'atul Fuadah, 2021 : “*Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember*”

Kata kunci : Pembelajaran PAI, Covid-19

Pada akhir tahun 2019 lalu dunia dikagetkan dengan penemuan wabah yang mematikan asal kota Wuhan, Cina yang bernama virus *corona* atau *covid-19*. Wabah virus *corona* menyebar keseluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, sejak *corona* masuk ke Indonesia sekitar awal tahun 2020 masyarakat diwajibkan untuk mematuhi anjuran pemerintah untuk *physical distancing* atau dalam kata lain adalah menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan lebih meningkatkan kebersihan serta pola hidup sehat. Di SMA Negeri 2 Jember pembelajaran PAI ditengah pandemi mewajibkan pendidik dan peserta didik tetap bisa melaksanakan pembelajaran tanpa harus mengabaikan anjuran pemerintah oleh karena itu SMA Negeri 2 Jember memanfaatkan teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

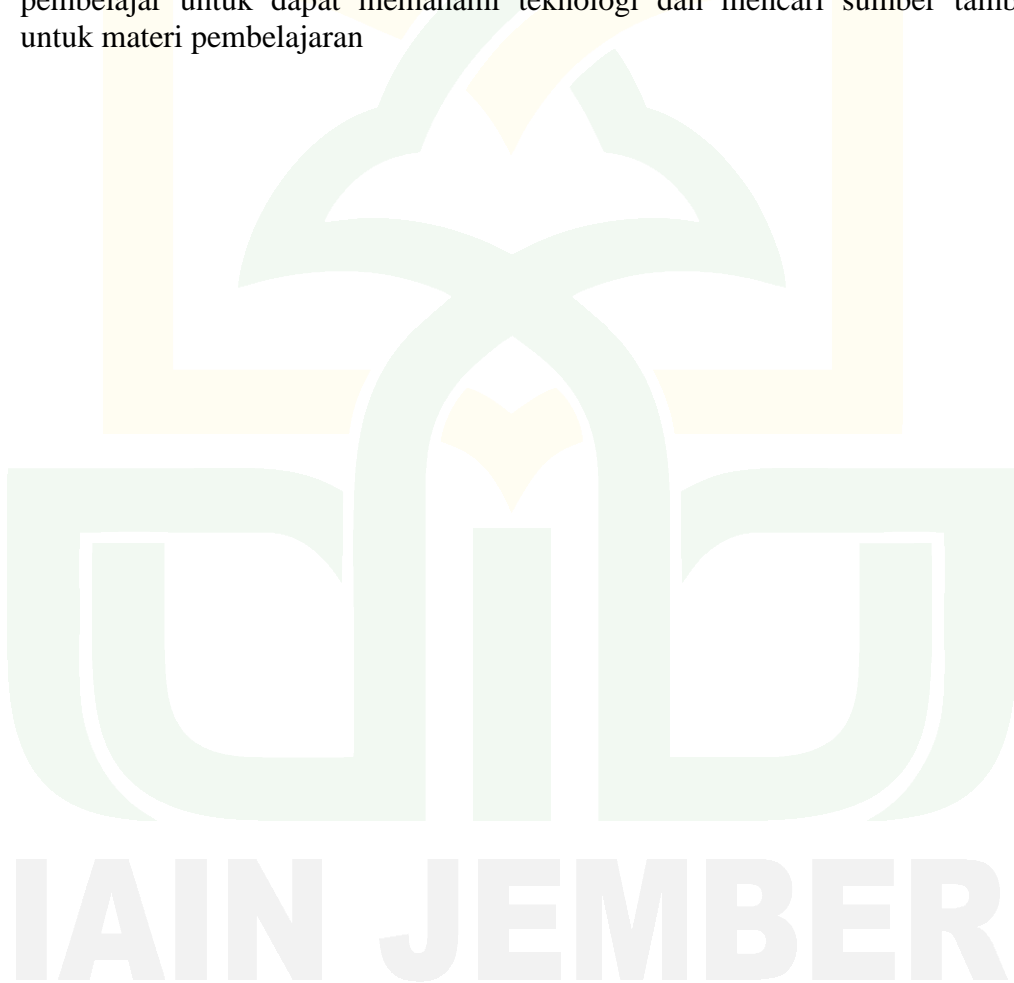
Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah : Pertama, bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember? Kedua, apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember? Ketiga, apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Pertama, untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember. Kedua, untuk mengetahui apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember. Ketiga, untuk mengetahui apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber dan triangulasi data teknik. Tahap persiapannya yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember pembelajarannya dilaksanakan secara *online* atau *daring*, dilaksanakan sekali dalam sepekan dengan durasi waktu 45-60 menit menggunakan teknologi berupa aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube*, dan *Email*. Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa membiasakan diri untuk mengaji, berdoa dan shalat dhuha, hal inilah yang membedakan pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dengan sekolah pada umumnya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember terdapat kelebihan diantaranya adalah : Siswa bisa lebih aktif dan mandiri

dalam belajar, lebih menghemat bahan bakar, lebih menghemat waktu karena tidak perlu pergi ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran, bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif, bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet, tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar. Namun dibalik kelebihan tersebut, pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember juga terdapat kekurangan, diantaranya ialah : Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa, akses untuk mengikuti pembelajaran berbasis online, sinyal yang tidak stabil, terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh, dibutuhkan panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu	35
C. Subyek Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

Lampiran-lampiran

IAIN JEMBER

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai ajaran dan nilai-nilai islam), sikap hidup islam yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.² Dalam islam pendidikan diartikan sebagai sebuah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang lainnya agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.³ Allah berfirman pada surah dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat satu sampai lima yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مِّنْ قَبْلُ ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مِّنْ قَبْلُ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk

²Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 262.

³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 32.

⁴Al-Qur'an, 96:1-5.

manusia berakhlak mulia.⁵ Membentuk peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama adalah tujuan pendidikan agama (PP No. 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 ayat 2). UU dan PP tersebut menjadi pijakan dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah guna mentransformasi pengetahuan agama kepada peserta didik oleh seorang pendidik, diinternalisasikan dan menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan tugas Rasulullah yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia, untuk pemenuhan kebutuhan pekerjaan dan menempuh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, maka tujuan pendidikan agama islam perlu di adakan, yaitu memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama islam kepada anak didik dan membentuk budi pekerti yang luhur.⁶

Oleh karena itu pendidikan agama islam sangat besar perannya dalam kehidupan sehari hari, terlebih dalam dunia pendidikan, namun hingga saat ini virus *corona* atau *covid-19* belum juga musnah dari Indonesia. *Covid-19* adalah sebuah virus mematikan yang bersal dari kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Virus ini dengan mudah bisa menyebar dari satu manusia ke manusia lain dengan kontak fisik. Akibat dari pandemi *covid-19* ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat memutus mata

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan.

⁶ Muhaemin, dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 164.

rantai penyebaran *covid-19* yang terjadi saat ini. Wabah yang mendunia ini tersebar merata hampir diseluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak dari pandemi ini tidak main-main, dari segala aspek tak luput menjadi terhambat akibat pandemi. Salah satunya dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan jadi terhalang adanya pembelajaran tatap muka secara langsung, hal ini dikarenakan setiap warga negara harus mematuhi anjuran pemerintah untuk menghindari kerumunan selama kurun waktu yang belum bisa ditentukan, namun kegiatan belajar mengajar harus tetap terlaksana guna mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Memasuki abad teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ITC (*Information and Communication Technology*) dalam dunia pembelajaran, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama dengan menerapkan *high-tech* dan *high touch approach*.⁷

⁷ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 1.

Pada saat pandemi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi akan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena dengan memanfaatkan kemajuan teknologi proses pembelajaran dapat tetap berlangsung tanpa harus melanggar anjuran pemerintah untuk *physical distancing*.

Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang berlangsung di SMA Negeri 2 Jember selama pandemi *covid-19* menggabungkan perkembangan teknologi dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat lebih memaksimalkan nilai-nilai keagamaan. SMA Negeri 2 Jember adalah sekolah menengah atas yang cukup populer di kota Jember. Tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau menjadikan SMA Negeri 2 Jember banyak diminati siswa-siswi yang baru saja lulus dari jenjang sekolah menengah pertama. Selain tempatnya yang strategis, SMA Negeri 2 Jember juga memiliki keunggulan lainnya antara lain memiliki laboratorium PAI dan mendapat predikat dari Dinas Pendidikan sebagai Sekolah Unggul Budaya Islami selain itu, SMA Negeri 2 Jember juga membudayakan mengaji, berdo'a, dan shalat dhuha sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu di SMA Negeri 2 Jember juga membudayakan 10S 1I (senyum, sapa, salam, sopan, santun, shoum, sabar, silaturahmi, shalat, senang hati, syukur dan ikhlas) dan kebiasaan ini tetap dibiasakan meski dalam pembelajaran *daring*, hal inilah yang membedakan pembelajaran *daring* di SMA Negeri 2 Jember dengan sekolah lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
2. Apa sajakah kelebihan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
3. Apa sajakah kekurangan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian.⁸ Hal ini harus mengacu pada masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
3. Untuk mengetahui apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 10.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai berikut

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai guru PAI
- b. Bagi instuisi, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan pembelajaran.
- d. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran dan pendidikan tambahan terutama pada pendidikan agama.
- e. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki moral yang lebih baik kedepannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Definisi istilah digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalah-tafsiran dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada penelitian ini menurut pemahaman peneliti dengan dikuatkan oleh teori yang ada. Adapun pengertian dari setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya yang didalamnya terdapat proses tersalurnya ilmu pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengenalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

Berbasis teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Jadi pembelajaran PAI berbasis teknologi adalah pembelajaran tentang nilai-nilai keislaman yang digabungkan dengan pemahaman teknologi yang bisa lebih mengoptimalkan pembelajaran dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19*

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya yang didalamnya terdapat proses tersalurnya ilmu pengetahuan.

Masa pandemi *covid-19* adalah masa dimana seluruh masyarakat Indonesia harus mematuhi anjuran pemerintah untuk *phsycal distancing* atau menghindari segala bentuk kerumunan dan lebih meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan cara menggunakan masker ketika keluar rumah, mencuci tangan ketika akan dan telah melakukan aktivitas guna memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19* atau virus *corona*. Jadi pembelajaran masa pandemi covid-19 adalah sebuah interaksi yang di

dalamnya terdapat proses transfer pengetahuan ilmu pengetahuan pada masa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB Pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua merupakan pembahasan yang berisi penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang, yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

BAB Ketiga merupakan metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB Keempat merupakan penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB Kelima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah di publikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya).⁹

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Zulkifli M. (2013) dalam tesis yang berjudul “Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang menyenangkan pada SMA Negeri 4 Kota Kendari” hasil penelitian yang didapat adalah kesungguhan dan antusias siswa dalam belajar PAI dengan program *moodle* yang tertera dalam *website* SMA Negeri 4 Kota Kendari, dan seluruh siswa pada uji I dan II menyatakan senang mempelajari PAI berbasis TIK. Sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis TIK khususnya *moodle*, siswa kelas XI kesulitan memahami aspek Al-Qur’an.¹⁰
2. Nur Hadi (2009) dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 10.

¹⁰ Zulkifli M., “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK Yang Menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari” (Tesis: STAIN Kendari, 2013)

pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jember tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan Nasional serta hasil evaluasi yang jauh melebihi dari Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) pembelajaran pendidikan agama islam.¹¹

3. Masdiyah Nuris (2018) dalam tesis yang berjudul “Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan usaha guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yaitu pertama: melakukan persiapan awal sebelum menggunakan media pembelajaran PAI berbasis TIK, kedua: melakukan langkah-langkah dalam menyiapkan media pembelajaran PAI berbasis TIK, ketiga: pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK, keempat: hasil usaha yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.¹²

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

NO	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1	Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang menyenangkan pada SMA 4 Kota Kendari	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplementasikan menggunakan LMS (<i>Learning Mngement System</i>)	Peneliti menggunakan aplikasi seperti <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan LMS. Dan waktu

¹¹ Nur Hadi, “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang”(Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2009)

¹² Masdiyah Nuris, “Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam”, (Tesis: STAIN Parepare, 2018)

1	2	3	4	5
				pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>
2	Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplementasikan menggunakan media elektronik seperti proyektor	Peneliti menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan media elektronik seperti proyektor. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>
3	Penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplentasikan dengan media elektronik berupa panayangan Video dengan menggunakan monitor	Peneliti menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan media elektronik seperti proyektor. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>

Penelitian ini memiliki persamaa dan perbedaan dengan ketiga penelitian yang sudah dilakukan, persamaannya terdapat pada pembelajaran berbasis teknologi sedangkan perbedaannya berfokus pada bagaimana

pelaksanaan pembelajarannya, perbedaan media pembelajaran yang digunakan dan perbedaan waktu pada saat pembelajarannya karena pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan pada saat pandemi *covid-19* sehingga pembelajarannya dilaksanakan secara *online* atau *daring*.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik. Adanya sebuah transfer ilmu yang dilakukan antara guru dan peserta didik sehingga yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.¹³

Sedangkan menurut Farida Jaya dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* ia menyebutkan bahwa “Pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas dan strategi”.¹⁴

Definisi pembelajaran menurut Dr. Oemar Hamalik “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi,

¹³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),88.

¹⁴ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatra Utara Medan, 2019), 2.

material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”¹⁵

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan erakhlak mulia dalam mengenalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁶

Sedangkan dalam bukunya Muhaimin dkk., pembelajaran agama Islam adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁷

Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja belajar. Studi dan etika praktik tersebut dapat melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan, proses, dan sumber daya teknologi.¹⁸

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),57.

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012), 180.

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 81.

¹⁸ Rusman dan Deni dan Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Inforasi dan Komunikasi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 46.

Menurut Roger (1983) dalam buku Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditulis oleh Rusman dkk., teknologi pendidikan adalah suatu rancangan atau disain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dalam pendidikan.¹⁹

Jadi pembelajaran PAI berbasis teknologi adalah suatu pembelajaran PAI yang diimplementasikan dengan menggunakan teknologi. Berikut yang terdapat didalam pembelajaran berbasis teknologi

a. Pembelajaran Inovatif

Yang dimaksud dengan pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran inovatif mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar belajar.²⁰ Dalam melangsungkan pembelajaran inovatif, diperlukan media pembelajaran yang memadai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik maupun sebaliknya sehingga dapat

¹⁹ Rusman, dkk., 78.

²⁰ Melya Dwi Astuti, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 6 Bantul" (Skripsi: UIN Sunan Kali Jaga, 2017), 25.

merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.²¹

b. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran. Ciri utama dari pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, alat, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri lain dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri.²² Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan, tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan kata lain, pendidikan merupakan peran sentral dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia.
- 2) Sumber Belajar, diartikan sebagai segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bias digunakan untuk membuat atau

²¹ Rizayana, "Inovasi Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Simpang Aceh Timur" (Skripsi: UIN Ar-Rany Aceh, 2018), 27.

²² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: Grafindo Persada, 2019), 41.

memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apapun bentuknya,apapun bendanya asal bias digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

- 3) Strategi Pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.
- 4) Media Pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Evaluasi Pembelajaran, merupakan alat indkator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan sekedar menilai, suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.²³

c. Pembelajaran PAI

Pembelajaran dalam bahasa inggris adalah “ *intruction*” terdiri dari dua kegiatan uatama yaitu belajar (*learning*) dan mengajar

²³ Rusman, dkk., 42.

(*teaching*) kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (*intruction*).

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.²⁴

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya yakni kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Pendidikan agama islam adalah upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup dan sikap hidup) seseorang.²⁶

Jadi, pendidikan agama islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk

²⁴ Zaenal Abidin, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 180.

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 1.

²⁶ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 164.

meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran agama islam terdapat tiga unsur, yaitu :

1) Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.²⁷

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penentuan kurikulum, penyusunan materi atau penyusunan RPP, penggunaan media pembelajaran, menentukan penggunaan metode dan menyiapkan lembar evaluasi siswa.

Berbiaca tentang dimensi perencanaan pembelajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Pertimbangan terhadap dimensi-dimensi itu menurut Harjanto memungkinkan diadakannya perencanaan komprehensif yang menalar dan efisien, yakni ;

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2007), 1.

- a. Signifikansi, tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- b. Feasibilitas, maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun implementasinya.
- c. Relevansi Konsep, relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- d. Kepastian Konsep, kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.
- e. Ketelitian prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- f. Adaptibilitas Diakui, bahwa perencanaan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan beberapa proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

- g. Waktu, faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
- h. Monitoring, merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- i. Isi Perencanaan, merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.²⁸

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses cara pembuatan pelaksanaan (rancangan dan keputusan) pendidikan agama islam. Setiap pembelajaran hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dan mengorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berupa aplikasi yang dari perencanaan yang dibuat oleh guru. Kemudian diimplemtasikan dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana (2010) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Bahri dan Aswan Zain (2010) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2011), 18.

implementasi, dan dampak untuk membantumembuat keputusan, membantu mempertanggung-jawabkan dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.

Dalam dunia pendidika memang terdapat dua pengertian tentang penilaian, yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan penilaian dalam arti eveluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.

Lebih singkatnya, evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.³⁰

2. Pembelajaran masa pandemi *covid-19*

Kementerian Kesehatan HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *covid-19* di

³⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember-Press, 2015), 8.

tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi sebagai awal dimulainya new normal.³¹

Sementara untuk dunia pendidikan, yang diungkapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menetapkan tahun akademik 2020/2021 diperguruan tinggi tetap dimulai pada Agustus 2020. Meskipun demikian ia menegaskan bahwa pembelajaran dijenjang pendidikan perguruan tinggi ini tetap dilaksanakan secara daring.³²

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlangsung demikian pesat, sehingga pantaslah para ahli menyebut gejala ini sebagai revolusi. Sekalipun kemajuan tersebut masih dalam perjalanannya, hal ini memungkinkan manusia saling berhubungan tanpa harus terkendala jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia.

Pada saat pandememi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi kian terasa manfaatnya dalam dunia pendidikan. Karena dalam pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pembelajaran tetap berlangsung tanpa harus mengabaikan anjuran pemerintah untuk *physical distancing*.

³¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

³² Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Agustus 2020.

Salah satu metode yang cocok digunakan saat pembelajaran daring seperti saat ini adalah menggunakan metode *Blanded Learning*. *Blanded Learning* adalah proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan menggabungkan sumber-sumber virtual dan fisik.

Pada umumnya *blanded learning* dikenal sebagai pengintegrasian program belajar online dengan kelas konvensional, padahal sesungguhnya *blanded learning* lebih luas dari itu. Menurut Driscoll (dalam Hutagalung 2009:39) *blanded learning* juga dapat berupa pengintegrasian materi dalam format yang berbeda.

Metode *blanded learning* memberikan kesempatan bagi peserta pembelajaran *online*, salah satunya untuk bertatap muka. Metode *blanded* yang demikian banyak diterapkan utamanya ketika kompetensi yang hendak dicapai adalah keterampilan (psikomotorik) tertentu. Metode ini juga memberikan rasa ketertarikan pembelajar akan apa yang sedang dipelajarinya.³³ *Blanded learning* akan lebih sempurna jika digabungkan dengan pembelajaran berbasis teknologi, karena penggabungan dua komponen pembelajaran ini bisa menciptakan suasana baru dalam pembelajaran.

Blanded learning kini banyak digunakan oleh para penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh. Kalau dahulu hanya Universitas Terbuka yang diizinkan menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, maka kini dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.

³³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis*, 275-276.

107/U/2001 (2 Juli 2001) tentang : Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.³⁴ Jika dikaji secara terminologis maka *blended learning* menekankan pada penggunaan internet pada proses pembelajarannya. Berikut penjelasannya :

a. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi komunikasi dan informasi pada hakikatnya merupakan kajian ilmu dalam meningkatkan efektivitas berkomunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik atau prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.

Teknologi informasi itu sendiri mulai dikenal di tahun 70-an dengan memiliki tujuan untuk menjawab berbagai tantangan perkembangan zaman. Pada masa sebelumnya, istilah teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*).

Jadi lebih singkatnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu kajian untuk mengefektifkan proses komunikasi dengan mempergunakan kemajuan teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengertian dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi memiliki pengertian luas yang meliputi segala hal yang

³⁴ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 107 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya.

Berkaitan dengan program yang dikembangkan bahwa untuk membantu kemajuan TIK ini haruslah didampingi aplikasi yang efektif sebagai wadah atau fasilitas sehingga dapat mengimbangi setiap langkah kemajuan dari hasil teknologi masa kini, lebih luas lagi di masa yang akan datang.³⁵ Maka dari itu peneliti mencoba memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu program aplikatif yang diharapkan efektif untuk menjawab hal tersebut.

1) Tujuan pembelajaran berbasis teknologi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum. Artinya siswa mampu mengenal istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi dan komunikasi. Beberapa tujuan dari pembelajaran berbasis teknologi ini antara lain :

- a) Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi yang terus berubah hingga siswa dapat termotivasi

³⁵ Rusman, dkk., 73-74.

untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat dasar untuk belajar sepanjang hayat.

- b) Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi komunikasi dan informasi sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil dalam mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
- e) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.³⁶

b. Internet Sebagai Media Pendidikan

Internet adalah sebuah perpustakaan raksasa dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang

³⁶ Rusman, dkk., 75.

dapat berupa *text*, *graphic*, audio, animasi maupun digital konten lainnya.

Internet atau *International Networking* didefinisikan dua computer atau lebih yang memiliki konektivitas membentuk jaringan komputer sehingga meliputi jutaan komputer di dunia secara global yang saling berinteraksi dan bertukar informasi.

Internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan computer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Pengertian internet juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan sewaktu-waktu dapat diakses.³⁷

1) Fungsi Internet dalam Pembelajaran

Ada tiga bentuk sistem pembelajaran melalui internet yang dijadikan dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, antara lain :

a) Suplemen (Tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

b) Komplemen (Pelengkap)

³⁷ Rusman, dkk., 48.

Dikatakan sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas.

c) Substitusi (Pengganti)

Penggunaan internet untuk pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.³⁸

c. Pembelajaran Berbasis E-Learning

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa di akses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*).

E-learning tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. E-learning memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) *Interactivity* (interaktivitas) yakni tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronus*), seperti chatting atau massager atau tidak langsung (*asynchronus*), seperti forum, mailing list atau buku tamu.
- 2) *Independency* (kemandirian) yakni fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar, dan bahan ajar. Hal ini

³⁸ Rusman, dkk., 52.

menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (*student-centered learning*)

- 3) *Accessibility* (aksebilitas) sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- 4) *Enrichment* (pengayaan) adalah kegiatan pembelajaran presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.³⁹

d. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dalam pembelajaran berbasis teknologi, tentulah akan berbeda dengan pembelajaran konvensional. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar dipelajari.

³⁹ Rusman, dkk., 264.

- 3) Siswa dapat belajar atau me-eview bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan karna bahan ajar tersimpan di computer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 7) Relative lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

e. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Walaupun demikian, pemefaatan teknologi untuk pembelajaran juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan siswa dengan siswa. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- 3) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

- 4) Perubahan peran guru yang mulanya menguasai teknik pembelajaran konvensional. kini juga menuntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ITC
- 5) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
- 8) Kurangnya personal dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer.⁴⁰

⁴⁰ Rusman, dkk., 292-293.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. *Field research* atau penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi.⁴¹

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴²

Selain untuk memahami fenomena, tujuan lain dari fenomena deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.⁴³

⁴¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴² Albi Anggito, Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

⁴³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2005), 75.

Peneliti disini ingin melaporkan secara terperinci dari semua sumber informasi tanpa adanya intervensi apapun yang nantinya akan disajikan secara deskriptif. Dengan adanya penelitian ini di harapkan peneliti mampu mengumpulkan data-data apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dijadikan objek adalah SMA Negeri 2 Jember Jalan Jawa Nomor 16, Tegal Boto Lor, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan keberadaan sekolah yang berdiri di tengah Kota Jember, selain mudah untuk di akses, SMA Negeri 2 Jember ini juga memiliki prinsip pembelajaran 10S 1I (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Syahadat, Sholat, Shaum, Sedekah, Sabar dan Iklhlas) yang sangat jarang ditemui di sekolah menengah atas lainnya, selain itu SMA Negeri 2 Jember juga memiliki labortorium PAI dan satu-satunya sekolah menengah pertama di Jember yang mendapat predikat Sekolah Unggul Budaya Islami dari Dinas Pendidikan. Pada masa pandemi seperti saat ini pun SMA Negeri 2 Jember tetap membudayakan prinsip 10S 1I dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring diawali dengan shalat dhuha, mengaji, membaca asmaul husna dan berdoa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu subyek yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.⁴⁴

⁴⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), .

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat terjamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Dalam teknik pengambilan subyek peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Yakni teknik pengambilan subyek penelitian yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota obyek. Teknik ini meliputi , *simple random sampling*, *prportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).⁴⁵

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka data primer adalah sejumlah keterangan dan fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada :

- 1) Bapak Drs. Edi Suyono, M.Si. selaku kepala SMA Negeri 2 Jember

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

⁴⁶ Sugiyono, 225.

- 2) Bapak Sefullah, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Achmad Mas'udi, S.Pd.I selaku guru di SMA Negeri 2 Jember
- 3) Siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Jember

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁷

Dengan kata lain sumber sekunder yaitu sumber diluar kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴⁸ Jadi sumber sekunder adalah data atau sumber yang didapatkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada, dalam hal ini data sekunder adalah sebagai berikut :

- 1) Profil dan sejarah SMA Negeri 2 Jember
- 2) Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember
- 3) Struktur lembaga SMA Negeri 2 Jember
- 4) Data guru SMA Negeri 2 Jember
- 5) Sarana prasarana SMA Negeri 2 Jember
- 6) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

⁴⁷Sugiyono, 225.

⁴⁸Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Posda Karya, 2006), 159.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai bantuan alat yang sangat canggih.⁵⁰

Adapun yang dapat diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui keadaan fisik SMA Negeri 2 Jember
- b) Mengetahui proses pembelajaran PAI yang berbasis teknologi

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹ Dalam kegiatan ini terdapat proses tanya jawab antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.

⁴⁹ Sugiyono, 224.

⁵⁰ Sugiyono, 226.

⁵¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 10.

Teknik pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara yang dilakukan terlebih dahulu dengan menyusun instrument wawancara.⁵²

Sedangkan wawancara yang tidak sistematis adalah wawancara yang dilakukan tanpa menyusun instrumen wawancara terlebih dahulu.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sisteatis.

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah :

- a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
- b) Apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember
- c) Apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Adapun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara antara lain :

- a) Alat perekam /hp
- b) Panduan wawancara

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dali-dalil

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian* 233.

⁵³ Sugiyono, 234.

atau hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁴

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain :

- a. Profil dan sejarah SMA Negeri 2 Jember
- b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember
- c. Struktur organisasi SMA Negeri 2 Jember
- d. Data siswa/i SMA Negeri 2 Jember
- e. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kondensasi ini merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat

⁵⁴ Sugiyono, 240.

⁵⁵ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 161.

catatan lapangan maupun transkrip.⁵⁶ Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. *Selecting* (Menyeleksi)

Peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapan mengetahui informasi apa yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya, yaitu : bagaimana inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember dan apasajakah faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemic *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid 19* di SMA 2 Jember.

b. *Focusing* (Memfokuskan)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data . peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting* (Mengabstraksikan)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada

⁵⁶ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publicatio, 2014), 12.

didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming* (Menyederhanakan dan Menstranformasikan)

Dalam penelitian ini data disederhanakan dan ditransformasikan dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁷

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁸

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data sudah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan

⁵⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 167.

⁵⁸ Hardani, 168.

persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Berikut langkah yang dilakukan oleh peneliti :

- a) Mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan
- b) Memilih data yang penting dan membuang yang tidak perlu
- c) Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya
- d) Merangkum data yang telah diorganisasikan
- e) Menyajikan data dengan uraian singkat dan berbentuk teks naratif
- f) Menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber dan triangulasi data teknik.

⁵⁹ Hardani, *Metode*, 154.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁰

Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan lain.
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁶¹

⁶⁰ Hardani, 155.

⁶¹ Harrdani, 155.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari peneltian, pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahap-tahap dalam peneltian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu :

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian, sebelum pelaksanaan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi peneltian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar, dari

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMA Negeri 2 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua tersusun dan terkumpul, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Berikut peneliti menyajikan profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2

Jember adalah :⁶²

a. Nama	: SMA Negeri 2 Jember
b. NPSN	: 20523847
c. Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
d. Alamat	: Jl. Jawa 16
Kecamatan	: Sumpalsari
Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Akreditasi	: A
g. Tahun Berdiri	: 1978

2. Sejarah umum berdirinya SMA Negeri 2 Jember

Sebelum menjadi SMA Negeri 2 Jember, lokasi sekolah yang sekarang ini merupakan pararel dari SMA Negeri Jember atau lebih dikenal dengan SMAN 1 Jember yang merupakan sekolah negeri pada waktu itu. Setelah dua tahun menjadi SMA pararel SMA 1 Jember,

⁶² Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 12 Oktober 2020.

akhirnya sekolah dipisah menjadi 2 dan diberi nama SMA Negeri 2 Jember yang resmi didirikan pada tanggal 2 Februari 1978.

Lokasi sekolah merupakan petunjuk dari Bapak Soehartojo, kepala SMA Negeri 1 Jember pada waktu itu yang sekaligus menjadi Kepala Sekolah pertama untuk SMA Negeri 2 Jember. Sebelum ada gedung sekolah, siswa-siswi yang terdiri dari dua kelas menyewa gedung SKKP yang sekarang menjadi SMPN 11 Jember. Guru-gurunya merupakan pinjaman dari SMA Negeri 1 Jember.

Pada waktu itu belum ada jalan besar di depan sekolah, hanya jalan setapak dan sawah-sawah baru setelah tiga tahun kemudian dan lokasi tanah sudah menjadi gedung SMA Negeri 2 Jember, baru ada jalan besar yang diberi nama jalan Jawa.

Terhitung mulai 9 April 2003 sampai dengan 7 April 2006 SMA Negeri 2 Jember dipimpin oleh Bapak Drs. I Wayan Wesa A,M.Si. Peningkatan mutu pendidikan lebih ditingkatkan lagi dengan adanya sistem pembelajaran menggunakan audio visual dan juga pemasangan jaringan internet, sehingga dengan kelengkapan sarana prasarana yang cukup memadai ini SMA Negeri 2 Jember mencetak lulusan ahli dalam bidang informatika dan komunikasi bertaraf Nasional bahkan Internasional. Kemudian pada tanggal 7 April 2006 dilanjutkan dengan mengupayakan lebih peningkatan kualitas pendidikan sampai dengan sekarang yang dibawah pimpinan Bapak Drs. Sukantomo, M.Si

Pada tahun pelajaran 2009-2010 gedung SMA Negeri 2 Jember seluas 10.996 m² ini terdiri dari 25 ruang kelas, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 1 ruang kesiswaan, 1 ruang Sarpras, 6 ruang laboratorium (fisika, biologi, kimia, bahasa dan computer), 1 ruang klinik kesehatan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kopsis, 5 ruang ekskul pramuka, paskibra, sismadapala, PMI, dan teater sinkron, 1 ruang OSIS, 1 ruang dapur, 1 ruang prisma, 1 ruang mushola, 1 ruang multimedia, 1 ruang aula, 1 ruang gedung penyimpanan barang. Untuk selanjutnya saat ini telah dibangun 1 ruang aula dan 3 ruang belajar untuk kelas XII dan pada tanggal 5 Juli 2010 telah diadakan perbaikan gedung untuk lantai atas yang terdiri dari 1 ruang TI (lab computer), 1 ruang lab bahasa dan 1 ruang kesenian serta toilet dan untuk lantai bawah terdiri dari 1 ruang BK, 1 ruang kesiswan dan 1 ruang wakil kepala sekolah.⁶³

1. Visi, Misi dan Tujuan Didirikan SMA Negeri 2 Jember

Visi :

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa :⁶⁴

1. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Unggul dalam kelengkapan dokumen kurikulum dan pengembangannya
3. Unggul dalam proses pembelajaran
4. Unggul dalam sistem penilaian

⁶³ Obsrvasi di SMA Negeri 2 Jember, 11 November 2020.

⁶⁴ Observasi di SMANegeri 2 Jember 11 November 2020.

5. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
7. Terwujudnya sistem pengelolaan berbasis TIK
8. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntanble berorientasi MBPS
9. Unggul dalam kepedulian dan lingkungan hidup

Misi :

1. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
2. Mewujudkan kelengkapan dokumen
3. Mewujudkan proses pembelajaran
4. Mewujudkan sistem produk
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
6. Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
7. Mewujudkan sistem pengolahan berbasisTIK
8. Mewujudkan pengolahan anggaran yang transparan dan akuntanble yang berorientasi MBP
9. Mewujudkan kepedulian dan lingkungan hidup

2. Data siswa kelas XI SMA Negeri 2 Jember

Siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 2 Jember terdiri dari delapan kelas IPA dan dua kelas IPS. Namun disini peneliti fokus pada lima kelas saja, yang terdiri dari tiga kelas IPA dan dua kelas IPS. ⁶⁵

⁶⁵ Siswa, Data Diri Siswa, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google Platform, 10 September 2020.

Tabel 4.1

NO	NAMA	KELAS
1	2	3
1.	Aulia Maulidia	XI IPA 1
2.	Maulidya Putri Naila	XI IPA 1
3.	Rifdah Hanifah	XI IPA 1
4.	Nilam Laisa Farah Fatimah	XI IPA 1
5.	Nabela Putri Hapsari	XI IPA 1
6.	Febiyana Sitta Ainunnisa	XI IPA 1
7.	Imel Ekaprilia Ayuningcahya	XI IPA 1
8.	Fanisa Kumalasari	XI IPA 1
9.	Aufa Miftah Nurfa'izah	XI IPA 1
10.	Ardiansyah Prasetya Hadi	XI IPA 1
11.	Muhammad Taqiyudin Al Farras	XI IPA 1
12.	Joe Ferdian	XI IPA 1
13.	Mushita Aura Salsabila	XI IPA 4
14.	Ratih Mely Oktavia	XI IPA 4
15.	Intania Monica Permatasari	XI IPA 4
16.	Dinda Rachma Ayu Mauliza	XI IPA 4
17.	Nur Agustin Tri Nurmala Devi	XI IPA 4
18.	Jihan Shafa Kumalasari	XI IPA 4
19.	Daru Sekar Anargya	XI IPA 4
20.	Ayu Aprilia	XI IPA 4
21.	Tri Fiandini Pranata Putri	XI IPA 4
22.	Nanda Tiara Putri	XI IPA 4
23.	Kurniawan Utama Putra	XI IPA 4
24.	Putra Catur Paamungkas	XI IPA 4
25.	Piero D'fransisco R. G	XI IPA 4
26.	Rizal Bagus Hidayat	XI IPA 4
27.	Aldi Firmansyah	XI IPA 4
28.	Muhammad Raihan Jafeira	XI IPA 4
29.	Altisya Djenar	XI IPA 4
30.	Rofiatul Della Tri Lestari	XI IPA 4
31.	Indika Khoirun Nisa	XI IPA 4
32.	Florensia Grace	XI IPA 4
33.	Ayu Nabila	XI IPA 7
34.	Esa Esmi Putri Ardia Paramahesti	XI IPA 7
35.	Maulida Dewi Safitri	XI IPA 7
36.	Rizki Agus K	XI IPA 7
37.	Nauval Zaki Rabbani	XI IPA 7
38.	Qonita Salwa Salsabila	XI IPA 7
39.	Rifqoh	XI IPA 7
40.	Yusul Ilyas Bani	XI IPA 7
41.	Putri Amalia Nabila	XI IPA 7

	2	3
42.	Sherly Syavalin	XI IPA 7
43.	Febri Dwicahyo	XI IPA 7
44.	Anfarabin Athawira	XI IPA 7
45.	M. Nauval Adib Auladi	XI IPA 7
46.	Jemima SOPIA R. B. S	XI IPA 7
47.	Nailina Safira Cinta Karinofa	XI IPA 7
48.	Philip Javirrasendria Martin	XI IPA 7
49.	Faith Reihan	XI IPA 7
50.	Mutiara Baiq Q	XI IPA 7
51.	Zuhayrio Velma	XI IPA 7
52.	Khairunnisa Mutawakkilah	XI IPA 7
53.	Rizal Syed Akbar	XI IPA 7
54.	Mayang Desi Fitriana	XI IPA 7
55.	Muhammad Daud Ali Askari	XI IPA 7
56.	Putri Julita A. T	XI IPA 7
57.	Azzara	XI IPA 7
58.	Muhammad Sofyan Rendi	XI IPA 7
59.	Ruhun Muhammad Kafin	XI IPA 7
60.	Jean Gabrielle	XI IPA 7
61.	Rian Saputra	XI IPA 7
62.	Luaily Shabarina	XI IPS 1
63.	Jasmine Syalaisha R. N	XI IPS 1
64.	Yudha Pranata Dana	XI IPS 1
67.	Neisya Syifa Kamila	XI IPS 1
68.	Niko Nandriako	XI IPS 1
69.	Muhammad Reihan	XI IPS 1
70.	Reisa Haffafa Diyanti	XI IPS 1
71.	Tiara Putri Maulidia	XI IPS 1
7.	Reni Marisa Dwiyantri	XI IPS 1
73.	Nur Isnaeni Muslimah	XI IPS 1
74.	Sausan Naura Hanifa Bilqis	XI IPS 1
75.	Nirma Evryana Zahra	XI IPS 1
76.	Siti Nadila Nur Oktavia	XI IPS 1
78.	Anindaprustin Cahyarizputri	XI IPS 1
79.	Fadiani Rizqita Mamang	XI IPS 1
80.	Akbar Bintang Reza Putra	XI IPS 1
81.	Aurelia Putri Awanda	XI IPS 1
82.	Gustav Haykal	XI IPS 1
83.	Wike Dyah Utami	XI IPS 1
84.	Dafa fakhri F	XI IPS 1
85.	Ori Septiana Aisyah	XI IPS 1
86.	Rizkiyatus Syafa Bekt	XI IPS 1
87.	Akhmad Lazzuardy	XI IPS 1

	2	3
88.	Achmad Sutan Dwi Darma	XI IPS 1
89.	Putri Nurul Hanifah	XI IPS 1
90.	Tegar Raffi Putra	XI IPS 1
91.	Intania Evangeline Sabella	XI IPS 1
92.	Yuzicha Nindya Syafira Revi	XI IPS 1
93.	Saefullah	XI IPS 1
94.	Aisyah anindita	XI IPS 2
95.	Dzaky Ahmad N.	XI IPS 2
96.	Najwah Primandana	XI IPS 2
97.	Oki Kirana Purbya Putra	XI IPS 2
98.	Chintya Martha Rahelina	XI IPS 2
99.	Niken Rahayu Puspitasari	XI IPS 2
100.	Ensa Putri Pemasari	XI IPS 2
101.	Laura Fasa Bahrillan	XI IPS 2
102.	Rania Khaerunissa Sabban	XI IPS 2
103.	Ellena Dwi Puspa	XI IPS 2
104.	Risky Adinda Salma	XI IPS 2
105.	Edwina Zhafirah Priyono Putri	XI IPS 2
106.	Muhammad Radidtya	XI IPS 2

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan prosedur yang digunakan dengan sistematisasi dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Dalam hal ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan setelah latar belakang obyek adalah penyajian data dan analisis data tentang penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember :

1. Penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Memasuki abad-21 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ITC (*Information and Communications Technology*) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama dengan menerapkan *high tech* dan *high touch approach*.

Sistem teknologi informasi dan komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi berkembang sejalan dengan perkembangan teori komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran.

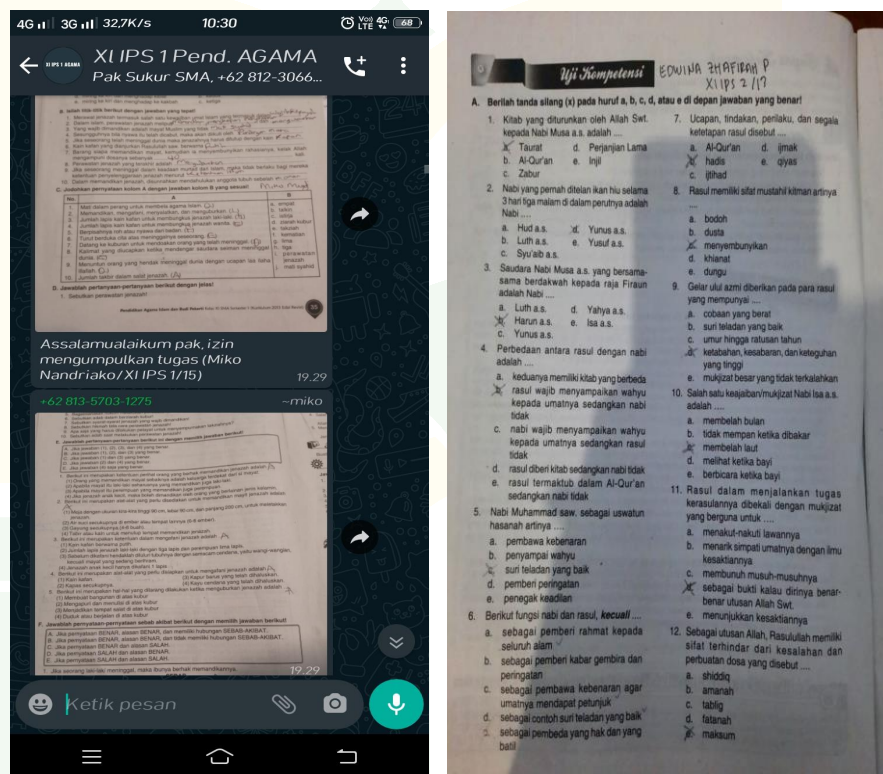
Kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku efektif, yaitu guru dan siswa. Guru adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru tersebut. Oleh karena itu sangat penting memilih strategi belajar yang tepat sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember berlangsung dengan durasi lebih kurang 45-60 menit, dilaksanakan sekali dalam sepekan. Dilaksanakan secara

daring atau online, karena harus mematuhi anjuran pemerintah untuk menghindari segala bentuk kerumunan. Pembelajaran diusahakan tetap berjalan seperti semestinya meski tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Sebelum memulai pembelajaran guru akan menyapa peserta didik dengan salam dan dilanjutkan dengan memimpin doa sebelum belajar kemudian guru memberi waktu kepada siswa untuk melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai. Ketika pembelajaran belum berbasis *daring* karena pandemi, sebelum dimulainya pembelajaran seluruh warga sekolah diwajibkan untuk membaca asma'ul husna, mengaji, berdo'a dan kemudian dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah. Karena sedang pandemi dan *daring* seperti saat ini, maka kebiasaan itu diusahakan tetap dibudayakan meski sedang berada di rumah masing-masing. Di SMA Negeri 2 Jember terdapat prinsip 10S 1I (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Shoum, Sabar, Silaturahmi, Shalat berjamaah, Senang hati, Syukur, dan Ikhlas). Prinsip 10S 1I ini juga termasuk dalam pengupayaan penanaman nilai-nilai keislaman.

Pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube*, *Zoom*, dan *Email*. Pembelajaran dibuat bervariasi dalam memanfaatkan teknologi tergantung pada kebutuhan pembelajaran saat penyampaian materi hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, selain itu penggunaan aplikasi yang beragam ini dimaksudkan agar siswa belajar memahami teknologi dengan cara belajar menggunakan

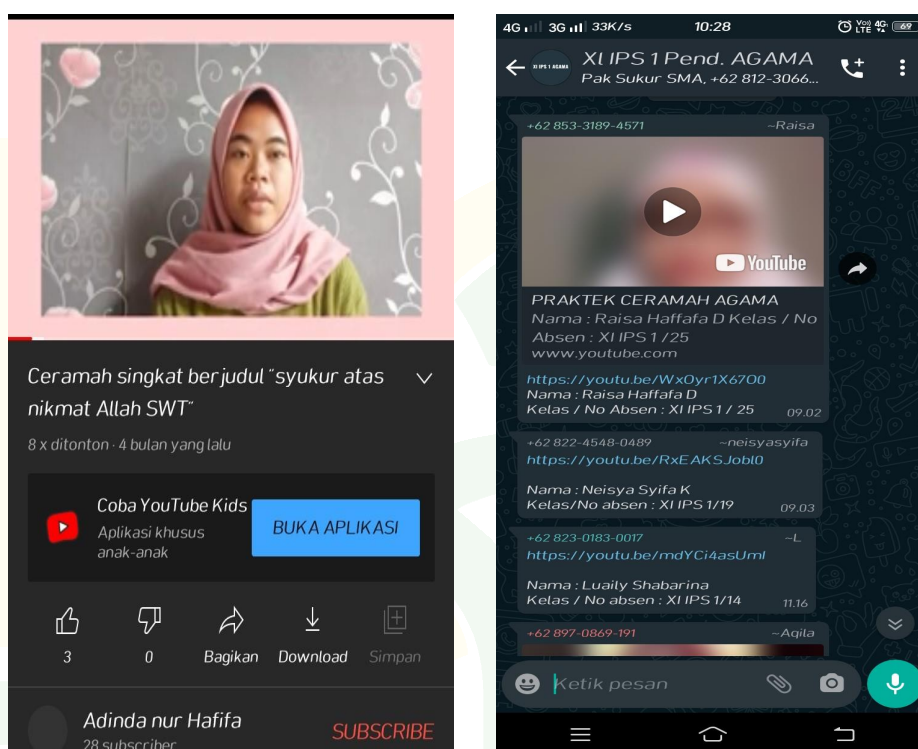
aplikasi yang berbeda-beda. Seperti ketika penyampaian materi tentang BAB Iman Kepada Rasul-rasul Allah guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal pada buku LKS yang sudah dimiliki siswa. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *WhatsApp*, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.1 proses pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media *Whatsapp*

Pada saat BAB Tata Cara Berdakwah guru akan memberikan tugas membuat video kemudian di *upload* pada aplikasi *Youtube*. Dalam hal ini tanpa disadari siswa akan belajar dua hal sekaligus, yakni belajar tata cara berdakwah dan belajar pengaplikasian media belajar berupa aplikasi *Youtube*, dengan demikian pemanfaatan kemajuan teknologi kian terasa, terlebih saat pandemi seperti saat ini. Siswa yang awalnya tidak memiliki

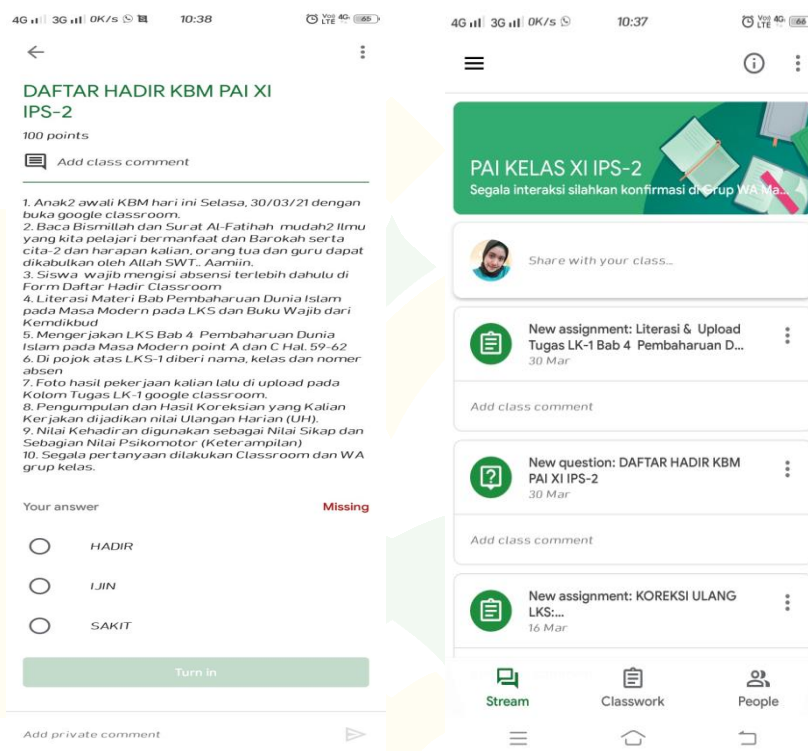
pengalaman mengunggah file pada aplikasi *Youtube* kini siswa menjadi tahu dan faham bagaimana cara mengunggah file di aplikasi *Youtube*. Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.2 Dokumentasi pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media *Youtube*

Selain menggunakan media *WhatsApp* pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember juga menggunakan media *Google Classroom*. Pembelajaran via *Google Classroom* juga tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, dari awalan, inti, dan penutup semuanya hampir sama hanya saja yang membedakan pembelajaran kali ini tidak melakukan tatap muka secara langsung. Untuk mengawali pembelajaran guru akan menyapa peserta didik dengan salam,

dilanjutkan dengan berdo'a, kemudian absensi. Hal itu dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.3 Proses pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media Google Classroom

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, pemberian tugas diusahakan tidak diberikan setiap *pertemuan*, melainkan berjarak. Hal ini merupakan strategi dari sekolah agar pembelajaran *daring* tetap bisa berjalan dengan semestinya tanpa harus mengabaikan kesehatan mental siswa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Edi Suyono, M.Si. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

“Saya berpesan kepada seluruh guru disini pada rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali agar tidak terlalu membebani siswa dengan tugas yang teralalu berat yang berpotensi

membuat siswa jenuh. Kalau bisa jangan setiap pertemuan diberi tugas”⁶⁶

Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember

2. Kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang bisa di akses melalui jaringan internet. Sejatinya pembelajaran berbasis teknologi ini menyiratkan simpulan yang menyatakan bahwa e-learning pada dasarnya adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik.

Dalam pembelajaran berbasis teknologi daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru karena siswa mengonstruks sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang

⁶⁶ Edi Suyono, diwawancarai oleh Rizka L.Fuadah, Jember, 12 Januari 2021

disampaikan melalui *interface* situs web. Dalam pembelajaran berbasis teknologi pula sumber ilmu pengetahuan terdapat di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap siswa ataupun guru. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang menggelobal dan bisa di akses oleh siapa pun yang terkoneksi ke dalamnya.

Internet telah menjadi sebuah sarana komunikasi dua arah yang sangat banyak digunakan. Kini seorang peserta didik memiliki mengakses yang sangat besar terhadap informasi apa pun termasuk informasi pembelajaran. Melalui koneksi internet pada laptopnya, komputernya, telepon genggamnya, atau koneksi internet sarana-sarana umum, siswa dapat mengakses program pembelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti informasi perkembangan materi pembelajaran, berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru tau rekan sebaya, memeriksa nilai, dan melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi semuanya dilakukan secara online.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Jember yang merasakan langsung kelebihan pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi seperti saat ini. Siswa tersebut bernama Mashita Aura Salsabila dari kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Jember

“Kelebihan pembelajaran daring ini menumbuhkan kesadaran pada siswa terutama saya bahwa waktu bisa digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif dan mencerdaskan, kami dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang, jadi tidak

hanya belajar materi sekolah saja melainkan juga belajar penggunaan teknologi”.⁶⁷

Diwaktu yang bersamaan peneliti juga mewawancarai siswa lain yang bernama Aulia Maulidia siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Jember melalui google platform. Dalam wawancara online tersebut ia mengatakan

“Menurut saya kelebihan pembelajaran daring ini salah satunya adalah lebih bisa menghemat bahan bakar karena tidak perlu pergi ke sekolah menggunakan motor seperti saat sebelum pandemi”.⁶⁸

Kelebihan dari pembelajaran berbasis teknologi ini juga dirasakan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Bapak Achmad Mas’udi selaku guru PAI di kelas XI beliau mengatakan :

“Dengan pembelajaran daring ini saya rasa anak-anak menjadi lebih mandiri”.⁶⁹

3. Kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran berbasis teknologi masa pandemi juga menimbulkan beberapa kekurangan jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Namun walau bagaimana pun pembelajaran ini harus tetap dilaksanakan. Dalam mengembangkan suatu pembelajaran berbasis teknologi, guru sebaiknya tidak hanya memperhitungkan aspek teknis saja, tetapi juga merencanakan secara matang alur kegiatan pembelajaran

⁶⁷ Mahita, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah melalui google platform, Jember, 10 September 2020

⁶⁸ Aulia, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah melalui google platform, Jember, 10 September 2020

⁶⁹ Mas’udi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 28 November 2020.

dengan memperhitungkan aspek pedagogis dan berpatokan juga kepada model-model pembelajaran berbasis teknologi yang ada.

Satu kelemahan terbesar dari pembelajaran berbasis teknologi adalah amat kurangnya interaksi langsung antara guru dan peserta didik atau peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Karena walau mereka dapat berkomunikasi secara online melalui forum diskusi, tetap saja interaksi antar manusia secara langsung tidak dapat tergantikan. Hal ini dirasakan betul oleh Bapak Sefullah selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Dalam wawancara bersama peneliti beliau mengatakan bahwa :

“Kalau dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* ada sebuah *irsyadi ustadzi* harus nyambung dengan guru, kalau daring begini jadi berjauhan sehingga tidak dapat terpantau akhlaknya bagaimana, kebiasaan-kebiasaan baik yang dibudayakan di sekolah seperti mengaji, membaca asma'ul husna bersama-sama, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah tidak lagi bisa dipantau. Ketika sedang pembelajaran melalui zoom, terkadang ada beberapa siswa yang login nya telat, jika harus menunggu semuanya lengkap maka waktunya akan terbuang lumayan banyak”⁷⁰.



Gambar 4.5 Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember

⁷⁰ Saefullah, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 2 Februari 2021.

Pada waktu lain waktu peneliti juga mewawancarai Bapak Achmad Mas'udi selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan bahwa :

“Pembelajaran daring ini bisa dibilang efektif, akan tetapi akan jauh lebih efektif jika dilaksanakan secara tatap muka, sebab berkaitan dengan bimbingan pembelajaran dan tingkah laku siswa disetiap harinya jadi kurang maksimal. Apalagi kalau sudah waktunya ujian praktik, tapi mau bagaimana lagi? Kita juga harus tetap mematuhi anjuran pemerintah untuk menjaga jarak”⁷¹.

Dan hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.6 Dokumentasi bersama Guru PAI SMA Negeri 2 Jember

Selain mewawancarai guru PAI untuk menggali kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 2 Jember. Antara lain :

“Pada saat pembelajaran online seperti saat ini sering terkendala koneksi internet yang terkadang tidak stabil, waktu yang kurang

⁷¹ Mas'udi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 28 November 2020.

efisien, materi pembelajaran sulit difahami. Terkadang tugas menumpuk dengan mata pelajaran lainnya”.⁷²

“Kekurangan pembelajaran online ini salah satunya jika sudah waktunya tugas membuat video saya kebingungan karena memori handphone tidak mendukung”.⁷³

Pada saat wawancara dengan Bapak Edi Suyono selaku Kepala SMA Negeri 2 Jember beliau juga menuturkan :

“Memang ada bantuan paket internet setiap satu bulan sekali, tapi pada kenyataannya ada yang tidak bisa digunakan karena tidak memiliki handphone yang android sehingga siswa tersebut akan terkendala, lalu yang kedua adalah terkendala sinyal atau jaringan internet terutama bagi siswa yang tempat tinggalnya diluar Kota Jember. Ada beberapa siswa yang berasal dari Silo, ada juga yang dari Kencong dan lain-lain.info yang masuk ke saya seperti itu. Bagi siswa yang benar-benar tidak bisa mengumpulkan tugas secara online, kami memberi kemudahan untuk bisa mengumpulkan langsung kesekolah dengan cara ditiptkan di pos satpam di depan”.⁷⁴

Selain kekurangan-kekurangan yang sudah disampaikan diatas, ada pula kendala seperti : siswa yang 3 kali berturut-turut tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas. Menanggapi hal tersebut pihak sekolah tidak diam saja, walau pihak sekolah memahami betul keadaan siswa yang mungkin jenuh karena merasa terisolasi. Menanggapi hal tersebut pihak sekolah akan memanggil siswa yang bersangkutan untuk diberi nasehat dan memberi motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

⁷² Mashita, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google platform, 10 September 2020.

⁷³ Aulia, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google Platform, 10 September 2020.

⁷⁴ Edi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 12 Oktober 2020.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan berdasarkan teori dengan fenomena yang terjadi dilapangan, maka dapat dijelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Berasarkan pada pokok perumusan masalah dan sesuai dengan kondisi dilapangan yaitu mengenai “Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember” dalam pembahasan ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok tema besar yaitu dari dua fokus tersebut akan dibahas sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pendemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 2 Jember dapat diketahui bahwa penerapan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu secara *online*. Dengan tanpa tatap muka pembelajaran harus terus berjalan, seiring berjalannya waktu teknologi terus berkembang. Dalam dunia pendidikan kemajuan teknologi sangat besar pengaruhnya, dampaknya kian terasa saat pandemi seperti saat ini. Pembelajaran tetep bisa berjalan tanpa harus siswa dan guru pergi kesekolah.

Pembelajaran konvensional tidak lagi sepenuhnya menjadi andalan, namun ditengah kemajuan teknologi seperti saat ini diperlukan variasi metode yang lebih memberikan kesempatan untuk belajar dengan memanfaatkan aneka sumber, tidak hanya dari *man power* seperti halnya guru. Pembelajaran yang dibutuhkan adalah dengan memanfaatkan unsur teknologi informasi, dengan tidak meninggalkan pola bimbingan langsung dari guru dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas. Konsep ini sering pula diistilahkan dengan campuran *blended e-learning* dengan konvensional sehingga disebut dengan *blended learning*.

Secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar lebih baik” atau bisa pula diartikan sebagai formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan (Oxford *English Dictionary*). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yaitu “belajar” dengan demikian mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur campuran, atau penggabungan antara suatu pola dengan pola yang lainnya. Apa yang dicampurkan? Elenena Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *online learning*.⁷⁵

Model pembelajaran *blended learning* sangat cocok diaplikasikan kepada siswa siswi ditingkatan sekolah menengah atas (SMA) terlebih pada saat pandemi seperti saat ini, karena metode pembelajaran ini adalah

⁷⁵ Rusman,dkk., *Pembelajaran Berbasis*, 242.

menggabungkan dua pola yakni pembelajaran di kelas dengan pembelajaran *online*. Terlebih pada usia remaja, manusia akan lebih matang dalam mengatur waktu untuk tahu kapan ia harus belajar dan kapan ia perlu istirahat.

2. Kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember yaitu :

- a. Siswa bisa lebih aktif dan mandiri dalam belajar
- b. Akan lebih menghemat bahan bakar
- c. Akan lebih menghemat waktu karena tidak perlu pergi kesekolah untuk melaksanakan pembelajaran
- d. Bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif
- e. Bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet
- f. Tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar.

3. Kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember yaitu :

- a. Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa. Bagi siswa yang tidak termotivasi dan tidak memiliki semangat belajar yang tinggi cenderung akan gagal.
- b. Akses untuk mengikuti pembelajaran berbasis online menjadi kekurangan dalam pembelajaran online. Karena sinyal yang tidak stabil
- c. Terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, hal ini menyebabkan siswa kesusahan untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.
- d. Siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh.
- e. Dibutuhkannya panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember” maka peneliti mengambil kesimpulan dari beberapa fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan durasi kurang lebih 30-43 menit menggunakan media aplikasi *Whatsapp*, *Youtube*, *Google Class Room*, dan *Email*.

2. Kelebihan Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Siswa bisa lebih aktif dan mandiri dalam belajar, lebih menghemat bahan bakar, lebih menghemat waktu, bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif, bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet, tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar.

3. Kekurangan Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa. Bagi siswa yang tidak termotivasi dan tidak memiliki semangat belajar yang tinggi cenderung akan gagal, akses internet karena sinyal yang tidak stabil, terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh, dibutuhkannya panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti :

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung terlaksananya pembelajaran PAI berbasis teknologi di masa pandemi *covid-19* dengan cara lebih mengembangkan ruang diskusi yang disediakan khusus dari sekolah untuk kenyamanan proses pembelajaran seperti membuat *website* khusus seperti LMS (*Learning Management System*)
2. Bagi siswa hendaknya lebih semangat lagi dalam pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami dalam penelitian pembelajaran berbasis teknologi, bukan hanya memperhitungkan aspek teknis saja tetapi merencanakan alur penelitian secara matang dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding Zaenal. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Al-Qur'an. surah Al-Alaq 1-5.
- Al-Qur'an surah ar-Ra'du 11.
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ilyas Moh. "Inovasi Metode Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Turen Malang". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2008.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Medan, 2019.
- J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Melya, Astuti Dwi. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di MTsN 6 Bantul". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Muhaimin. Mujib, Abd. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Nurhidin, Edi. *Inovasi Pembelajaran PAI Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual dan Pengembangan Budaya Religius Sekolah*. 2017.
- Priansa Juni, Doni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Puataka Setia, 2017.

- Rizayana. "Inovasi Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN Simpang Ulum Aceh Timur". Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Rany Aceh.
- Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sahlan Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAN Jember Press, 2015
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 107 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 01/07/MENKES/328 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Perlindungan Covid-19.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Syafeudin, Udin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sekretarian Negara RI *Undang-Undang Dasar Nomor.20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan*
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019.
- Usman,Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
NIM : T20171115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember”** penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis ter kutip dalam naskah inidan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Juni 2021

akan

SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
#C8E7AJX327654772
Rizka L. Fuadah
NIM: T20171115

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	1.Pembelajaran PAI berbasis teknologi 2.Pembelajaran masa pandemi covid-19	-Pebelajarajaran inovatif -Komponen pembelajaran -Pembelajaran PAI -Pembelajaran berbasis teknologi -Internet sebagai media pembelajaran -Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> -Kelebihan pembelajaran berbasis teknologi - Kelebihan pembelajaran berbasis teknologi	-Konsep teori -Konsep teori -Tujuan -Sumber belajar -Strategi -Media -Evaluasi -Konsep teori -Perencanaan -Pelaksanaan -Evaluasi -Konsep teori -Tujuan -Konsep teori -Fungsi internet -Konsep teori -Karakteristik pembelajaran <i>e-learning</i> -Kelebihan -Kekurangan	- Data Primer Wawancara: 1.Kepala SMA Negeri 2 Jember 2.Guru SMA Negeri 2 Jember 3.Peserta didik SMA Negeri 2 Jember - Data Skunder: -Dokumentasi	Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian : Penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) Teknik Pengumpulan Data : -Observasi -Wawancara -Dokumentasi Analisis Data: -Kondensasi data -Penyajian data -Kesimpulan	1.Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember? 2.Apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember 3.Apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

A. Instrument Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 2 Jember .
2. Kondisi objektif SMA Negeri 2 Jember.
3. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Jember.

B. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jember pada masa pandemi *covid-19*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember
3. Efektif kah pembelajaran PAI berbasis teknologi pada masa pandemi seperti saat ini?
4. Bagaimana kiat-kiat sekolah mengoptimalkan semangat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*?
5. Model pembelajaran PAI seperti apa yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember pada masa pandemi *covid-19*?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
7. Apa yang dirasakan siswa pada saat pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Struktur SMA Negeri 2 Jember.
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember.
3. Dokumen yang relevan dengan penelitian di SMA Negeri 2 Jember.


Lampiran 3

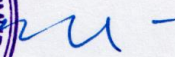
JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMA Negeri 2 Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TandaTangan
1.	Sabtu, 5 September 2020	Peneliti melihat lokasi dan kondisi lingkungan SMA Negeri 2 Jember	
2.	Sabtu, 5 September 2020	Silaturahmi dan konfirmasi surat ijin penelitian dengan Waka Kurikulum	
3.	Kamis, 10 September 2020	Membagikan link platform wawancara kepada siswa di SMA Negeri 2 Jember	
4.	Senin, 12 Oktober 2020	Observasi untuk mengetahui profil SMA Negeri 2 Jember	
5.	Rabu, 11 November 2020	Observasi untuk mengetahui sejarah sekolah dan visi misi SMA Negeri 2 Jember	
6.	Sabtu, 28 November 2020	Wawancara dan dokumentasi dengan guru PAI di SMA Negeri 2 Jember.	
7.	Selasa, 12 Januari 2021	Wawancara dan dokumentasi dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember	
8.	Selasa, 26 Januari 2021	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Jember	

Jember, 26 Januari 2021
Kepala SMA Negeri 2 Jember




Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP. 19610721 198601 1 003

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER



Alamat : Jl. Jawa No. 16 Telp (0331)321375 Fax. 324811 Kode Pos. 68121 Jember
website : www.sman2jember.sch.id Email: info@sman2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 236 / 101.6.5.2 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP : 19610721 198601 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
NIM : T20171115
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember" mulai Tanggal 5 september sampai dengan 26 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 26 Januari 2021
Kepala Sekolah

Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP. 19610721 198601 1 003

Lampiran 6

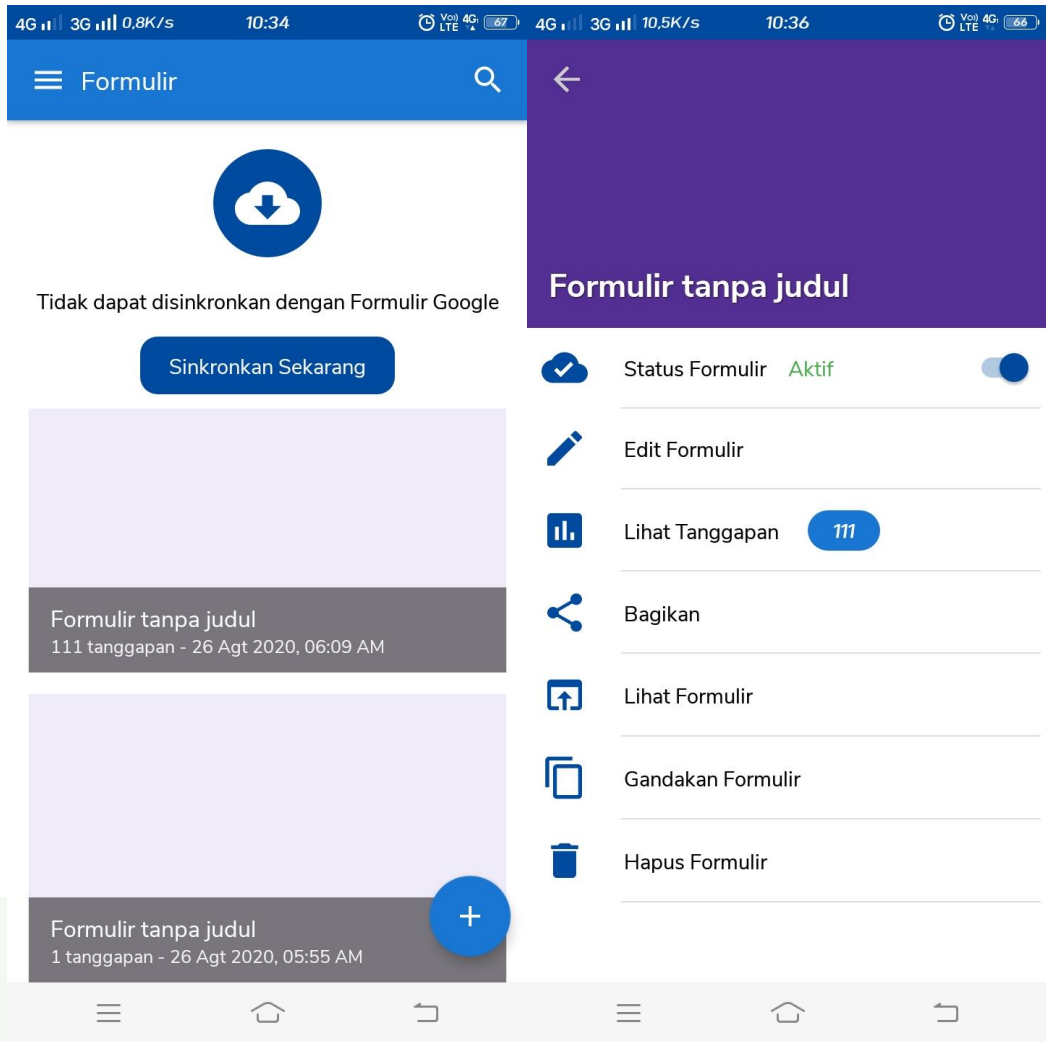
Dokumentasi



Wawancara Bersama Bapak Saiful Guru PAI SMA Negeri 2 Jember

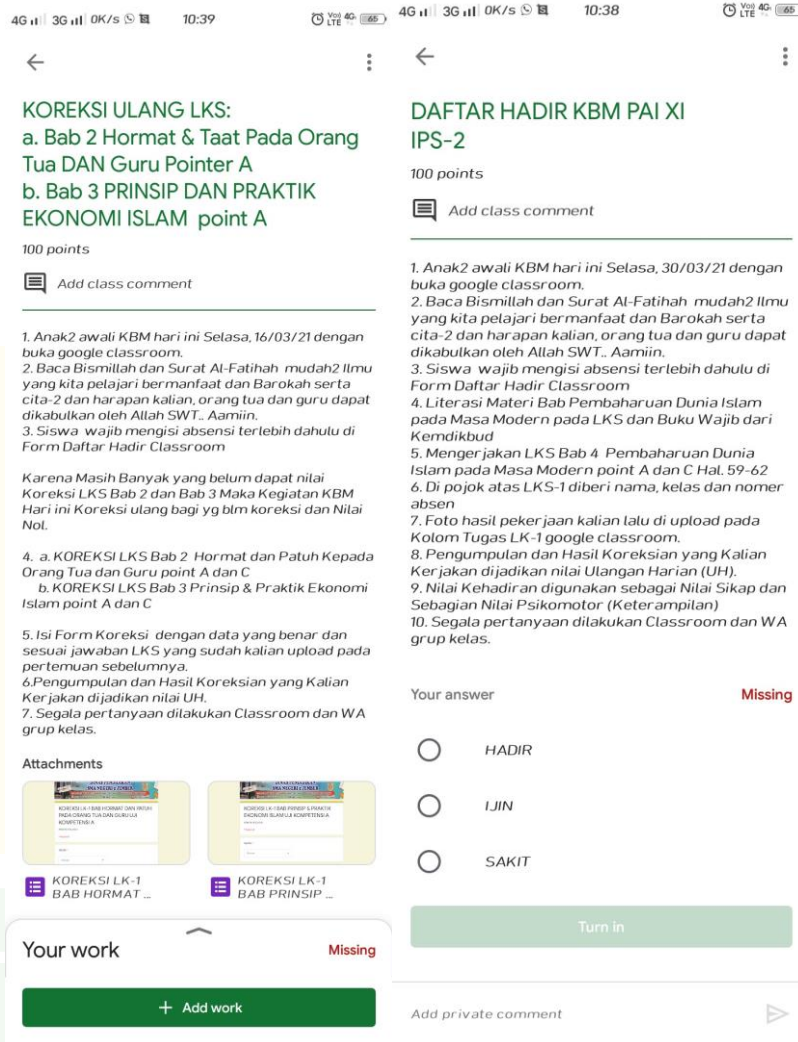


Wawancara Bersama Bapak Edy Suyono kepala SMA Negeri 2 Jember



Platfom wawancara guru dan siswa

IAIN JEMBER



Pembelajaran dan absensi *google classroom*

IAIN JEMBER



PAI KELAS XI IPS-2
Segala interaksi silahkan konfirmasi di Grup WA Ma...



Share with your class...



New assignment: Literasi & Upload
Tugas LK-1 Bab 4 Pembaharuan D...
30 Mar

Add class comment



New question: DAFTAR HADIR KBM
PAI XI IPS-2
30 Mar

Add class comment



New assignment: KOREKSI ULANG
LKS:...
16 Mar

Add class comment



Stream



Classwork

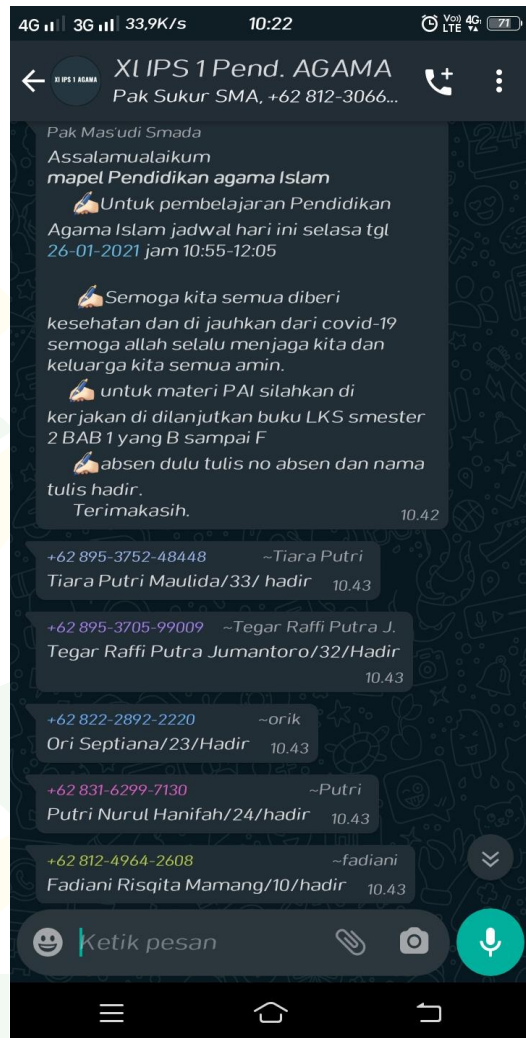
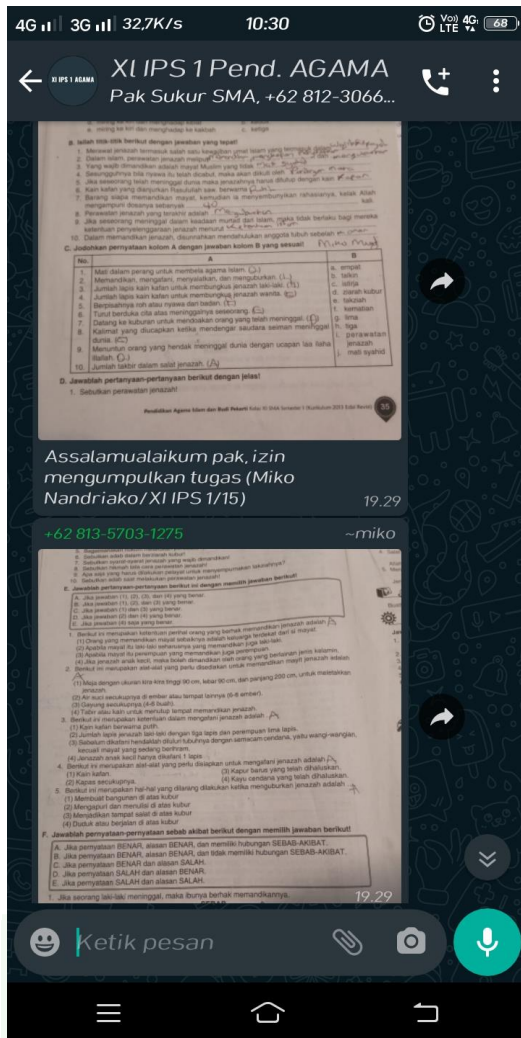


People

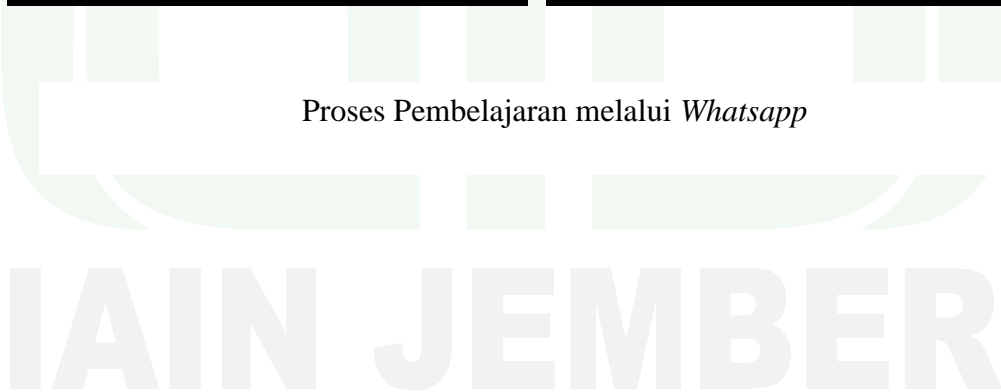


Pembelajaran dan absensi *google classroom*

IAIN JEMBER



Proses Pembelajaran melalui Whatsapp





Literasi & Upload Tugas LK-1 Bab 4 Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern Point A & C Hal. 59-62

100 points



Add class comment

1. Anak2 awali KBM hari ini Selasa, 30/03/21 dengan buka google classroom.
2. Baca Bismillah dan Surat Al-Fatihah mudah2 Ilmu yang kita pelajari bermanfaat dan Barokah serta cita-2 dan harapan kalian, orang tua dan guru dapat dikabulkan oleh Allah SWT.. Aamiin.
3. Siswa wajib mengisi absensi terlebih dahulu di Form Daftar Hadir Classroom
4. Literasi Materi Bab Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern pada LKS dan Buku Wajib dari Kemdikbud
5. Mengerjakan LKS Bab 4 Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern point A dan C Hal. 59-62
6. Di pojok atas LKS-1 diberi nama, kelas dan nomer absen
7. Foto hasil pekerjaan kalian lalu di upload pada Kolom Tugas LK-1 google classroom.
8. Pengumpulan dan Hasil Koreksian yang Kalian Kerjakan dijadikan nilai Ulangan Harian (UH).
9. Nilai Kehadiran digunakan sebagai Nilai Sikap dan Sebagian Nilai Psikomotor (Keterampilan)
10. Selesai pertemuan di kelas Classroom dan WA

Your work

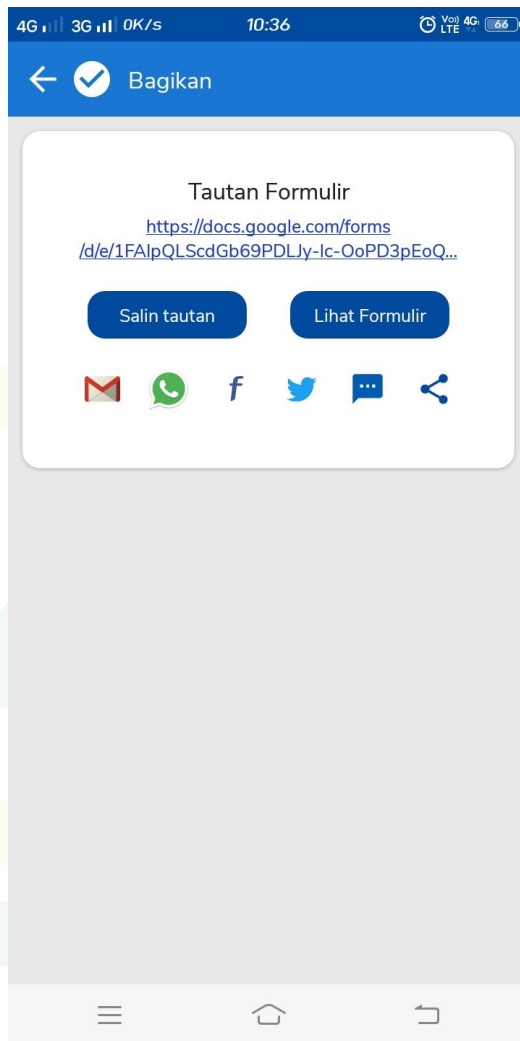
Missing

+ Add work



Proses Pembelajaran melalui *google classroom*

IAIN JEMBER



Link Platform untuk wawancara

IAIN JEMBER

Ceramah singkat berjudul "syukur atas nikmat Allah SWT" ▼

8 x ditonton · 4 bulan yang lalu

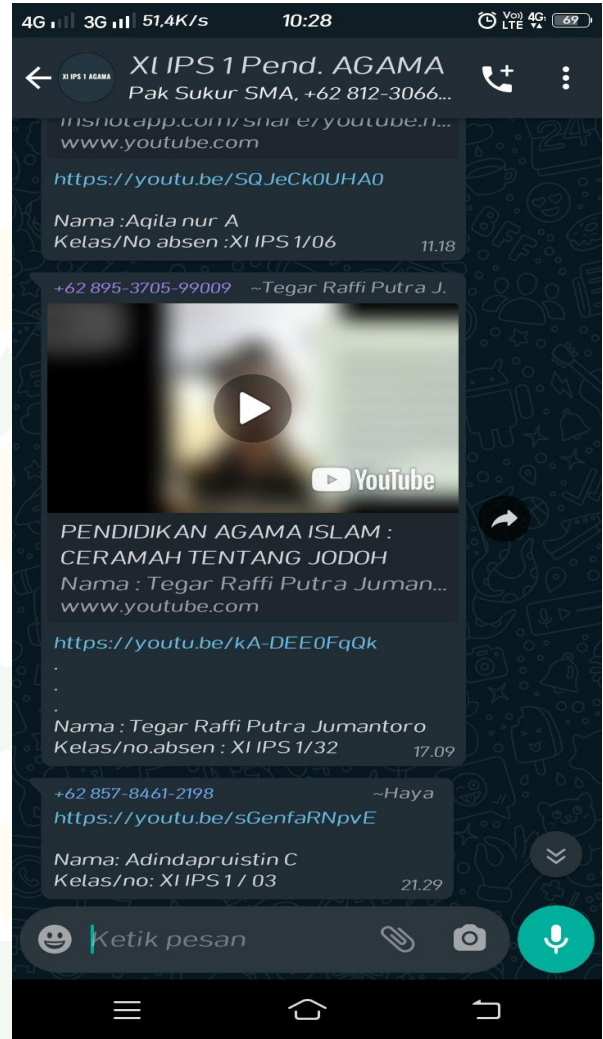
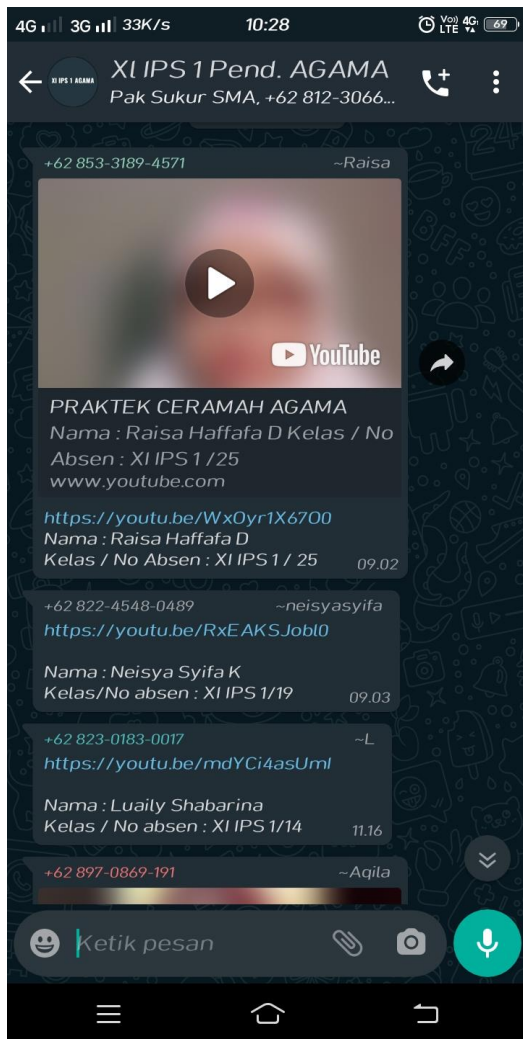
Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak [BUKA APLIKASI](#)

3 0 [Bagikan](#) [Download](#) [Simpan](#)

Adinda nur Hafifa
28 subscriber [SUBSCRIBE](#)

Proses Pembelajaran melalui *Youtube*

IAIN JEMBER



Proses Pembelajaran melalui *Youtube*

IAIN JEMBER

Lampiran 8

Biodata Peneliti



1. Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jatiagung, Gumukmas, Jember-Jawa Timur
5. Email : rizkaelfuadah@gmail.com
6. Motto : selagi masih mampu, lakukan apapun yang ada didepan mata

Riwayat Pendidikan

- a. TK Siti Khotijah Jatiagung
- b. SD Negeri Gumukmas 02
- c. SMP Negeri 1 Gumukmas
- d. MA Negeri 3 Jember
- e. Institut Agama Islam Negeri Jember

**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIZKA LUKLU'ATUL FUADAH
NIM. T20171115

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2021**

**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RIZKA LUKLU'ATUL FUADAH
NIM. T20171115

Disetujui Pembimbing

IAIN JEMBER

Prof. Dr. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP. 1953101119790032001

**PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)
BERBASIS TEKNOLOGI MASA PANDEMI COVID-19 DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I
NIP.197609152005011004

Evi R. Dianita, M.Pd.I
NUP. 201708163

Anggota

1. Dr. H. Saihan, M.Pd.I. ()
2. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki kebaikan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung selain Dia” (QS.ar-Ra’du [13]: 11)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur’an, 13:11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang tercita dan tersayang, Ayah Hairul Anam dan Ibu Darmilah yang telah menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayayai saya hingga saya selesai menempuh pendidikan Sarjana.
2. Saudara saya Miftahkul Radidtya Syahrul Muzzaki dan Mufadhol Faradis Astian Arfiryanza yang telah mendoakan saya dan menyemangati saya.
3. Keluarga besar HMPS PAI kepengurusan tahun 2018/2019 yang telah memberikan banyak pengalaman.
4. Teman-teman seperjuangan kelas A3 PAI angkatan 2017 yang selalu memberi semangat untuk lulus bersama-sama sehingga skripsi ini bisa rampung.
5. Seluruh teman-teman dan sahabat yang telah memberi motivasi dan semangat
6. Diri sendiri, yang sudah mampu berada dititik ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan serta pelaksanaan, dan penyelesaian sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman gelam menuju zaman adinulislam.

Kesuksesan ini peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah membantu proses penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas serta banyak meluangkan waktu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberi banyak ilmu hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Edy Suyono, M.Si., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 22 Juni 2021

Peneliti

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Rizka Luklu'atul Fuadah, 2021 : “*Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember*”

Kata kunci : Pembelajaran PAI, Covid-19

Pada akhir tahun 2019 lalu dunia dikagetkan dengan penemuan wabah yang mematikan asal kota Wuhan, Cina yang bernama virus *corona* atau *covid-19*. Wabah virus *corona* menyebar keseluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, sejak *corona* masuk ke Indonesia sekitar awal tahun 2020 masyarakat diwajibkan untuk mematuhi anjuran pemerintah untuk *physical distancing* atau dalam kata lain adalah menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan lebih meningkatkan kebersihan serta pola hidup sehat. Di SMA Negeri 2 Jember pembelajaran PAI ditengah pandemi mewajibkan pendidik dan peserta didik tetap bisa melaksanakan pembelajaran tanpa harus mengabaikan anjuran pemerintah oleh karena itu SMA Negeri 2 Jember memanfaatkan teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah : Pertama, bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember? Kedua, apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember? Ketiga, apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu : Pertama, untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember. Kedua, untuk mengetahui apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember. Ketiga, untuk mengetahui apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber dan triangulasi data teknik. Tahap persiapannya yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember pembelajarannya dilaksanakan secara *online* atau *daring*, dilaksanakan sekali dalam sepekan dengan durasi waktu 45-60 menit menggunakan teknologi berupa aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube*, dan *Email*. Sebelum memulai pembelajaran guru dan siswa membiasakan diri untuk mengaji, berdoa dan shalat dhuha, hal inilah yang membedakan pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dengan sekolah pada umumnya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember terdapat kelebihan diantaranya adalah : Siswa bisa lebih aktif dan mandiri

dalam belajar, lebih menghemat bahan bakar, lebih menghemat waktu karena tidak perlu pergi ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran, bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif, bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet, tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar. Namun dibalik kelebihan tersebut, pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember juga terdapat kekurangan, diantaranya ialah : Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa, akses untuk mengikuti pembelajaran berbasis online, sinyal yang tidak stabil, terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh, dibutuhkan panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu	35
C. Subyek Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

Lampiran-lampiran

IAIN JEMBER

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama islam atau PAI pada dasarnya merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam mengembangkan pandangan hidup islam (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup serta kehidupan sesuai ajaran dan nilai-nilai islam), sikap hidup islam yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.² Dalam islam pendidikan diartikan sebagai sebuah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang lainnya agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.³ Allah berfirman pada surah dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat satu sampai lima yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْقَمِهِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْقَمِهِ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ مَّا لَمْ يَعْزَمْ بِأَلْقَمِهِ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk

²Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 262.

³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 32.

⁴Al-Qur'an, 96:1-5.

manusia berakhlak mulia.⁵ Membentuk peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama adalah tujuan pendidikan agama (PP No. 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 ayat 2). UU dan PP tersebut menjadi pijakan dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah guna mentransformasi pengetahuan agama kepada peserta didik oleh seorang pendidik, diinternalisasikan dan menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan tugas Rasulullah yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia, untuk pemenuhan kebutuhan pekerjaan dan menempuh kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, maka tujuan pendidikan agama islam perlu di adakan, yaitu memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama islam kepada anak didik dan membentuk budi pekerti yang luhur.⁶

Oleh karena itu pendidikan agama islam sangat besar perannya dalam kehidupan sehari hari, terlebih dalam dunia pendidikan, namun hingga saat ini virus *corona* atau *covid-19* belum juga musnah dari Indonesia. *Covid-19* adalah sebuah virus mematikan yang bersal dari kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Virus ini dengan mudah bisa menyebar dari satu manusia ke manusia lain dengan kontak fisik. Akibat dari pandemi *covid-19* ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat memutus mata

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan.

⁶ Muhaimin, dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 164.

rantai penyebaran *covid-19* yang terjadi saat ini. Wabah yang mendunia ini tersebar merata hampir diseluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak dari pandemi ini tidak main-main, dari segala aspek tak luput menjadi terhambat akibat pandemi. Salah satunya dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan jadi terhalang adanya pembelajaran tatap muka secara langsung, hal ini dikarenakan setiap warga negara harus mematuhi anjuran pemerintah untuk menghindari kerumunan selama kurun waktu yang belum bisa ditentukan, namun kegiatan belajar mengajar harus tetap terlaksana guna mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Memasuki abad teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ITC (*Information and Communication Technology*) dalam dunia pembelajaran, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama dengan menerapkan *high-tech* dan *high touch approach*.⁷

⁷ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 1.

Pada saat pandemi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi akan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena dengan memanfaatkan kemajuan teknologi proses pembelajaran dapat tetap berlangsung tanpa harus melanggar anjuran pemerintah untuk *physical distancing*.

Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang berlangsung di SMA Negeri 2 Jember selama pandemi *covid-19* menggabungkan perkembangan teknologi dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat lebih memaksimalkan nilai-nilai keagamaan. SMA Negeri 2 Jember adalah sekolah menengah atas yang cukup populer di kota Jember. Tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau menjadikan SMA Negeri 2 Jember banyak diminati siswa-siswi yang baru saja lulus dari jenjang sekolah menengah pertama. Selain tempatnya yang strategis, SMA Negeri 2 Jember juga memiliki keunggulan lainnya antara lain memiliki laboratorium PAI dan mendapat predikat dari Dinas Pendidikan sebagai Sekolah Unggul Budaya Islami selain itu, SMA Negeri 2 Jember juga membudayakan mengaji, berdo'a, dan shalat dhuha sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu di SMA Negeri 2 Jember juga membudayakan 10S 1I (senyum, sapa, salam, sopan, santun, shoum, sabar, silaturahmi, shalat, senang hati, syukur dan ikhlas) dan kebiasaan ini tetap dibiasakan meski dalam pembelajaran *daring*, hal inilah yang membedakan pembelajaran *daring* di SMA Negeri 2 Jember dengan sekolah lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
2. Apa sajakah kelebihan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
3. Apa sajakah kekurangan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian.⁸ Hal ini harus mengacu pada masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
3. Untuk mengetahui apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 10.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis adalah sebagai berikut

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai guru PAI
- b. Bagi instuisi, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan pembelajaran.
- d. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran dan pendidikan tambahan terutama pada pendidikan agama.
- e. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memiliki moral yang lebih baik kedepannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Definisi istilah digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalah-tafsiran dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul pada penelitian ini menurut pemahaman peneliti dengan dikuatkan oleh teori yang ada. Adapun pengertian dari setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya yang didalamnya terdapat proses tersalurnya ilmu pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengenalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

Berbasis teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Jadi pembelajaran PAI berbasis teknologi adalah pembelajaran tentang nilai-nilai keislaman yang digabungkan dengan pemahaman teknologi yang bisa lebih mengoptimalkan pembelajaran dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19*

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya yang didalamnya terdapat proses tersalurnya ilmu pengetahuan.

Masa pandemi *covid-19* adalah masa dimana seluruh masyarakat Indonesia harus mematuhi anjuran pemerintah untuk *phsycal distancing* atau menghindari segala bentuk kerumunan dan lebih meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan cara menggunakan masker ketika keluar rumah, mencuci tangan ketika akan dan telah melakukan aktivitas guna memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19* atau virus *corona*. Jadi pembelajaran masa pandemi covid-19 adalah sebuah interaksi yang di

dalamnya terdapat proses transfer pengetahuan ilmu pengetahuan pada masa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB Pertama merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua merupakan pembahasan yang berisi penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang, yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

BAB Ketiga merupakan metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB Keempat merupakan penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB Kelima merupakan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah di publikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya).⁹

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Zulkifli M. (2013) dalam tesis yang berjudul “Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang menyenangkan pada SMA Negeri 4 Kota Kendari” hasil penelitian yang didapat adalah kesungguhan dan antusias siswa dalam belajar PAI dengan program *moodle* yang tertera dalam *website* SMA Negeri 4 Kota Kendari, dan seluruh siswa pada uji I dan II menyatakan senang mempelajari PAI berbasis TIK. Sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis TIK khususnya *moodle*, siswa kelas XI kesulitan memahami aspek Al-Qur’an.¹⁰
2. Nur Hadi (2009) dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 10.

¹⁰ Zulkifli M., “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis TIK Yang Menyenangkan Pada SMA Negeri 4 Kota Kendari” (Tesis: STAIN Kendari, 2013)

pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jember tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan Nasional serta hasil evaluasi yang jauh melebihi dari Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) pembelajaran pendidikan agama islam.¹¹

3. Masdiyah Nuris (2018) dalam tesis yang berjudul “Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan usaha guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yaitu pertama: melakukan persiapan awal sebelum menggunakan media pembelajaran PAI berbasis TIK, kedua: melakukan langkah-langkah dalam menyiapkan media pembelajaran PAI berbasis TIK, ketiga: pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK, keempat: hasil usaha yang dilakukan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.¹²

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

NO	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1	Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang menyenangkan pada SMA 4 Kota Kendari	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplementasikan menggunakan LMS (<i>Learning Mngement System</i>)	Peneliti menggunakan aplikasi seperti <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan LMS. Dan waktu

¹¹ Nur Hadi, “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang”(Skripsi: IAIN Walisongo Semarang, 2009)

¹² Masdiyah Nuris, “Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam”, (Tesis: STAIN Parepare, 2018)

1	2	3	4	5
				pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>
2	Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplementasikan menggunakan media elektronik seperti proyektor	Peneliti menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan media elektronik seperti proyektor. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>
3	Penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam	Sama-sama membahas pembelajaran PAI berbasis teknologi	Pembelajaran PAI diimplentasikan dengan media elektronik berupa panayangan Video dengan menggunakan monitor	Peneliti menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>YouTube</i> , <i>GCR</i> , dan <i>Email</i> dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan media elektronik seperti proyektor. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan secara <i>daring</i> pada saat pandemi <i> covid-19</i>

Penelitian ini memiliki persamaa dan perbedaan dengan ketiga penelitian yang sudah dilakukan, persamaannya terdapat pada pembelajaran berbasis teknologi sedangkan perbedaannya berfokus pada bagaimana

pelaksanaan pembelajarannya, perbedaan media pembelajaran yang digunakan dan perbedaan waktu pada saat pembelajarannya karena pembelajaran pada penelitian peneliti dilaksanakan pada saat pandemi *covid-19* sehingga pembelajarannya dilaksanakan secara *online* atau *daring*.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik. Adanya sebuah transfer ilmu yang dilakukan antara guru dan peserta didik sehingga yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.¹³

Sedangkan menurut Farida Jaya dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* ia menyebutkan bahwa “Pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas dan strategi”.¹⁴

Definisi pembelajaran menurut Dr. Oemar Hamalik “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi,

¹³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),88.

¹⁴ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatra Utara Medan, 2019), 2.

material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”¹⁵

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan erakhlak mulia dalam mengenalkan ajaran Islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat dapat terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁶

Sedangkan dalam bukunya Muhaimin dkk., pembelajaran agama Islam adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁷

Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja belajar. Studi dan etika praktik tersebut dapat melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan, proses, dan sumber daya teknologi.¹⁸

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),57.

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012), 180.

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, 81.

¹⁸ Rusman dan Deni dan Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Inforasi dan Komunikasi*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 46.

Menurut Roger (1983) dalam buku Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditulis oleh Rusman dkk., teknologi pendidikan adalah suatu rancangan atau disain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dalam pendidikan.¹⁹

Jadi pembelajaran PAI berbasis teknologi adalah suatu pembelajaran PAI yang diimplementasikan dengan menggunakan teknologi. Berikut yang terdapat didalam pembelajaran berbasis teknologi

a. Pembelajaran Inovatif

Yang dimaksud dengan pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran inovatif mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar belajar.²⁰ Dalam melangsungkan pembelajaran inovatif, diperlukan media pembelajaran yang memadai sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik maupun sebaliknya sehingga dapat

¹⁹ Rusman, dkk., 78.

²⁰ Melya Dwi Astuti, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 6 Bantul" (Skripsi: UIN Sunan Kali Jaga, 2017), 25.

merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.²¹

b. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil intergrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran. Ciri utama dari pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, alat, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri lain dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri.²² Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan, tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan kata lain, pendidikan merupakan peran sentral dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia.
- 2) Sumber Belajar, diartikan sebagai segala sesuatu yang ada diluar diri seseorang yang bias digunakan untuk membuat atau

²¹ Rizayana, "Inovasi Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Simpang Aceh Timur" (Skripsi: UIN Ar-Rany Aceh, 2018), 27.

²² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Depok: Grafindo Persada, 2019), 41.

memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apapun bentuknya, apapun bendanya asal bias digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

- 3) Strategi Pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.
- 4) Media Pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Evaluasi Pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan sekedar menilai, suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.²³

c. Pembelajaran PAI

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah “*instruction*” terdiri dari dua kegiatan utama yaitu belajar (*learning*) dan mengajar

²³ Rusman, dkk., 42.

(*teaching*) kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan istilah pembelajaran (*intruction*).

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.²⁴

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya yakni kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Pendidikan agama islam adalah upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup dan sikap hidup) seseorang.²⁶

Jadi, pendidikan agama islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk

²⁴ Zaenal Abidin, *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 180.

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 1.

²⁶ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 164.

meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran agama islam terdapat tiga unsur, yaitu :

1) Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.²⁷

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penentuan kurikulum, penyusunan materi atau penyusunan RPP, penggunaan media pembelajaran, menentukan penggunaan metode dan menyiapkan lembar evaluasi siswa.

Berbiaca tentang dimensi perencanaan pembelajaran yakni berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Pertimbangan terhadap dimensi-dimensi itu menurut Harjanto memungkinkan diadakannya perencanaan komprehensif yang menalar dan efisien, yakni ;

²⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2007), 1.

- a. Signifikansi, tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
- b. Feasibilitas, maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun implementasinya.
- c. Relevansi Konsep, relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- d. Kepastian Konsep, kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.
- e. Ketelitian prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- f. Adaptibilitas Diakui, bahwa perencanaan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan beberapa proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

- g. Waktu, faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.
- h. Monitoring, merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- i. Isi Perencanaan, merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.²⁸

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses cara pembuatan pelaksanaan (rancangan dan keputusan) pendidikan agama islam. Setiap pembelajaran hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dan mengorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berupa aplikasi yang dari perencanaan yang dibuat oleh guru. Kemudian diimplemtasikan dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana (2010) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Bahri dan Aswan Zain (2010) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2011), 18.

implementasi, dan dampak untuk membantumembuat keputusan, membantu mempertanggung-jawabkan dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.

Dalam dunia pendidika memang terdapat dua pengertian tentang penilaian, yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan penilaian dalam arti eveluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.

Lebih singkatnya, evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.³⁰

2. Pembelajaran masa pandemi *covid-19*

Kementerian Kesehatan HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *covid-19* di

³⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember-Press, 2015), 8.

tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi sebagai awal dimulainya new normal.³¹

Sementara untuk dunia pendidikan, yang diungkapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menetapkan tahun akademik 2020/2021 diperguruan tinggi tetap dimulai pada Agustus 2020. Meskipun demikian ia menegaskan bahwa pembelajaran dijenjang pendidikan perguruan tinggi ini tetap dilaksanakan secara daring.³²

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlangsung demikian pesat, sehingga pantaslah para ahli menyebut gejala ini sebagai revolusi. Sekalipun kemajuan tersebut masih dalam perjalanannya, hal ini memungkinkan manusia saling berhubungan tanpa harus terkendala jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia.

Pada saat pandememi seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi kian terasa manfaatnya dalam dunia pendidikan. Karena dalam pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pembelajaran tetap berlangsung tanpa harus mengabaikan anjuran pemerintah untuk *physical distancing*.

³¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

³² Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Agustus 2020.

Salah satu metode yang cocok digunakan saat pembelajaran daring seperti saat ini adalah menggunakan metode *Blanded Learning*. *Blanded Learning* adalah proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan menggabungkan sumber-sumber virtual dan fisik.

Pada umumnya *blanded learning* dikenal sebagai pengintegrasian program belajar online dengan kelas konvensional, padahal sesungguhnya *blanded learning* lebih luas dari itu. Menurut Driscoll (dalam Hutagalung 2009:39) *blanded learning* juga dapat berupa pengintegrasian materi dalam format yang berbeda.

Metode *blanded learning* memberikan kesempatan bagi peserta pembelajaran *online*, salah satunya untuk bertatap muka. Metode *blanded* yang demikian banyak diterapkan utamanya ketika kompetensi yang hendak dicapai adalah keterampilan (psikomotorik) tertentu. Metode ini juga memberikan rasa ketertarikan pembelajar akan apa yang sedang dipelajarinya.³³ *Blanded learning* akan lebih sempurna jika digabungkan dengan pembelajaran berbasis teknologi, karena penggabungan dua komponen pembelajaran ini bisa menciptakan suasana baru dalam pembelajaran.

Blanded learning kini banyak digunakan oleh para penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh. Kalau dahulu hanya Universitas Terbuka yang diizinkan menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, maka kini dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.

³³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis*, 275-276.

107/U/2001 (2 Juli 2001) tentang : Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.³⁴ Jika dikaji secara terminologis maka *blended learning* menekankan pada penggunaan internet pada proses pembelajarannya. Berikut penjelasannya :

a. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi komunikasi dan informasi pada hakikatnya merupakan kajian ilmu dalam meningkatkan efektivitas berkomunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik atau prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.

Teknologi informasi itu sendiri mulai dikenal di tahun 70-an dengan memiliki tujuan untuk menjawab berbagai tantangan perkembangan zaman. Pada masa sebelumnya, istilah teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*Electronic Data Processing*).

Jadi lebih singkatnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu kajian untuk mengefektifkan proses komunikasi dengan mempergunakan kemajuan teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengertian dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi memiliki pengertian luas yang meliputi segala hal yang

³⁴ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 107 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya.

Berkaitan dengan program yang dikembangkan bahwa untuk membantu kemajuan TIK ini haruslah didampingi aplikasi yang efektif sebagai wadah atau fasilitas sehingga dapat mengimbangi setiap langkah kemajuan dari hasil teknologi masa kini, lebih luas lagi di masa yang akan datang.³⁵ Maka dari itu peneliti mencoba memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu program aplikatif yang diharapkan efektif untuk menjawab hal tersebut.

1) Tujuan pembelajaran berbasis teknologi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum. Artinya siswa mampu mengenal istilah-istilah yang digunakan dalam teknologi dan komunikasi. Beberapa tujuan dari pembelajaran berbasis teknologi ini antara lain :

- a) Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi yang terus berubah hingga siswa dapat termotivasi

³⁵ Rusman, dkk., 73-74.

untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat dasar untuk belajar sepanjang hayat.

- b) Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi komunikasi dan informasi sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil dalam mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
- e) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari.³⁶

b. Internet Sebagai Media Pendidikan

Internet adalah sebuah perpustakaan raksasa dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang

³⁶ Rusman, dkk., 75.

dapat berupa *text*, *graphic*, audio, animasi maupun digital konten lainnya.

Internet atau *International Networking* didefinisikan dua computer atau lebih yang memiliki konektivitas membentuk jaringan komputer sehingga meliputi jutaan komputer di dunia secara global yang saling berinteraksi dan bertukar informasi.

Internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan computer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Pengertian internet juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan sewaktu-waktu dapat diakses.³⁷

1) Fungsi Internet dalam Pembelajaran

Ada tiga bentuk sistem pembelajaran melalui internet yang dijadikan dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, antara lain :

a) Suplemen (Tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

b) Komplemen (Pelengkap)

³⁷ Rusman, dkk., 48.

Dikatakan sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas.

c) Substitusi (Pengganti)

Penggunaan internet untuk pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.³⁸

c. Pembelajaran Berbasis E-Learning

Pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa di akses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web atau yang dikenal juga dengan “*web based learning*” merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*).

E-learning tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. E-learning memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) *Interactivity* (interaktivitas) yakni tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronus*), seperti chatting atau massager atau tidak langsung (*asynchronus*), seperti forum, mailing list atau buku tamu.
- 2) *Independency* (kemandirian) yakni fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar, dan bahan ajar. Hal ini

³⁸ Rusman, dkk., 52.

menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (*student-centered learning*)

- 3) *Accessibility* (aksebilitas) sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- 4) *Enrichment* (pengayaan) adalah kegiatan pembelajaran presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.³⁹

d. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dalam pembelajaran berbasis teknologi, tentunya akan berbeda dengan pembelajaran konvensional. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar dipelajari.

³⁹ Rusman, dkk., 264.

- 3) Siswa dapat belajar atau me-eview bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan karna bahan ajar tersimpan di computer.
- 4) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- 5) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran siswa yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- 7) Relative lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

e. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Walaupun demikian, pemefaatan teknologi untuk pembelajaran juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain :

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan siswa dengan siswa. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek social dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- 3) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.

- 4) Perubahan peran guru yang mulanya menguasai teknik pembelajaran konvensional. kini juga menuntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ITC
- 5) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
- 8) Kurangnya personal dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer.⁴⁰

⁴⁰ Rusman, dkk., 292-293.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. *Field research* atau penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi.⁴¹

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴²

Selain untuk memahami fenomena, tujuan lain dari fenomena deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu.⁴³

⁴¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴² Albi Anggito, Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

⁴³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2005), 75.

Peneliti disini ingin melaporkan secara terperinci dari semua sumber informasi tanpa adanya intervensi apapun yang nantinya akan disajikan secara deskriptif. Dengan adanya penelitian ini di harapkan peneliti mampu mengumpulkan data-data apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dijadikan objek adalah SMA Negeri 2 Jember Jalan Jawa Nomor 16, Tegal Boto Lor, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan keberadaan sekolah yang berdiri di tengah Kota Jember, selain mudah untuk di akses, SMA Negeri 2 Jember ini juga memiliki prinsip pembelajaran 10S 1I (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Syahadat, Sholat, Shaum, Sedekah, Sabar dan Iklhlas) yang sangat jarang ditemui di sekolah menengah atas lainnya, selain itu SMA Negeri 2 Jember juga memiliki labortorium PAI dan satu-satunya sekolah menengah pertama di Jember yang mendapat predikat Sekolah Unggul Budaya Islami dari Dinas Pendidikan. Pada masa pandemi seperti saat ini pun SMA Negeri 2 Jember tetap membudayakan prinsip 10S 1I dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring diawali dengan shalat dhuha, mengaji, membaca asmaul husna dan berdoa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu subyek yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.⁴⁴

⁴⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), .

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat terjamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Dalam teknik pengambilan subyek peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Yaitu teknik pengambilan subyek penelitian yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota obyek. Teknik ini meliputi , *simple random sampling*, *prportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).⁴⁵

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka data primer adalah sejumlah keterangan dan fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara kepada :

- 1) Bapak Drs. Edi Suyono, M.Si. selaku kepala SMA Negeri 2 Jember

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

⁴⁶ Sugiyono, 225.

- 2) Bapak Sefullah, S.Ag, M.Pd.I dan Bapak Achmad Mas'udi, S.Pd.I selaku guru di SMA Negeri 2 Jember
- 3) Siswa dan siswi di SMA Negeri 2 Jember

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁷

Dengan kata lain sumber sekunder yaitu sumber diluar kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴⁸ Jadi sumber sekunder adalah data atau sumber yang didapatkan atau diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada, dalam hal ini data sekunder adalah sebagai berikut :

- 1) Profil dan sejarah SMA Negeri 2 Jember
- 2) Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember
- 3) Struktur lembaga SMA Negeri 2 Jember
- 4) Data guru SMA Negeri 2 Jember
- 5) Sarana prasarana SMA Negeri 2 Jember
- 6) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

⁴⁷Sugiyono, 225.

⁴⁸Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Posda Karya, 2006), 159.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai bantuan alat yang sangat canggih.⁵⁰

Adapun yang dapat diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui keadaan fisik SMA Negeri 2 Jember
- b) Mengetahui proses pembelajaran PAI yang berbasis teknologi

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵¹ Dalam kegiatan ini terdapat proses tanya jawab antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.

⁴⁹ Sugiyono, 224.

⁵⁰ Sugiyono, 226.

⁵¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 10.

Teknik pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara yang dilakukan terlebih dahulu dengan menyusun instrument wawancara.⁵²

Sedangkan wawancara yang tidak sistematis adalah wawancara yang dilakukan tanpa menyusun instrumen wawancara terlebih dahulu.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sisteatis.

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah :

- a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember.
- b) Apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember
- c) Apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Adapun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara antara lain :

- a) Alat perekam /hp
- b) Panduan wawancara

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dali-dalil

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian* 233.

⁵³ Sugiyono, 234.

atau hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁴

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain :

- a. Profil dan sejarah SMA Negeri 2 Jember
- b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember
- c. Struktur organisasi SMA Negeri 2 Jember
- d. Data siswa/i SMA Negeri 2 Jember
- e. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kondensasi ini merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat

⁵⁴ Sugiyono, 240.

⁵⁵ Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 161.

catatan lapangan maupun transkrip.⁵⁶ Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. *Selecting* (Menyeleksi)

Peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapan mengetahui informasi apa yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya, yaitu : bagaimana inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember dan apasajakah faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemic *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid 19* di SMA 2 Jember.

b. *Focusing* (Memfokuskan)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data . peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting* (Mengabstraksikan)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada

⁵⁶ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publicatio, 2014), 12.

didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming* (Menyederhanakan dan Menstranformasikan)

Dalam penelitian ini data disederhanakan dan ditransformasikan dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁷

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁸

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data sudah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan

⁵⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian*, 167.

⁵⁸ Hardani, 168.

persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Berikut langkah yang dilakukan oleh peneliti :

- a) Mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan
- b) Memilih data yang penting dan membuang yang tidak perlu
- c) Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya
- d) Merangkum data yang telah diorganisasikan
- e) Menyajikan data dengan uraian singkat dan berbentuk teks naratif
- f) Menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber dan triangulasi data teknik.

⁵⁹ Hardani, *Metode*, 154.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁰

Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan lain.
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁶¹

⁶⁰ Hardani, 155.

⁶¹ Harrdani, 155.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari peneltian, pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahap-tahap dalam penelitan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu :

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian, sebelum pelaksanaan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi peneltian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar, dari

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMA Negeri 2 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua tersusun dan terkumpul, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

Berikut peneliti menyajikan profil Sekolah Menengah Atas Negeri 2

Jember adalah :⁶²

a. Nama	: SMA Negeri 2 Jember
b. NPSN	: 20523847
c. Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
d. Alamat	: Jl. Jawa 16
Kecamatan	: Sumpetersari
Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Akreditasi	: A
g. Tahun Berdiri	: 1978

2. Sejarah umum berdirinya SMA Negeri 2 Jember

Sebelum menjadi SMA Negeri 2 Jember, lokasi sekolah yang sekarang ini merupakan pararel dari SMA Negeri Jember atau lebih dikenal dengan SMAN 1 Jember yang merupakan sekolah negeri pada waktu itu. Setelah dua tahun menjadi SMA pararel SMA 1 Jember,

⁶² Observasi di SMA Negeri 2 Jember, 12 Oktober 2020.

akhirnya sekolah dipisah menjadi 2 dan diberi nama SMA Negeri 2 Jember yang resmi didirikan pada tanggal 2 Februari 1978.

Lokasi sekolah merupakan petunjuk dari Bapak Soehartojo, kepala SMA Negeri 1 Jember pada waktu itu yang sekaligus menjadi Kepala Sekolah pertama untuk SMA Negeri 2 Jember. Sebelum ada gedung sekolah, siswa-siswi yang terdiri dari dua kelas menyewa gedung SKKP yang sekarang menjadi SMPN 11 Jember. Guru-gurunya merupakan pinjaman dari SMA Negeri 1 Jember.

Pada waktu itu belum ada jalan besar di depan sekolah, hanya jalan setapak dan sawah-sawah baru setelah tiga tahun kemudian dan lokasi tanah sudah menjadi gedung SMA Negeri 2 Jember, baru ada jalan besar yang diberi nama jalan Jawa.

Terhitung mulai 9 April 2003 sampai dengan 7 April 2006 SMA Negeri 2 Jember dipimpin oleh Bapak Drs. I Wayan Wesa A,M.Si. Peningkatan mutu pendidikan lebih ditingkatkan lagi dengan adanya sistem pembelajaran menggunakan audio visual dan juga pemasangan jaringan internet, sehingga dengan kelengkapan sarana prasarana yang cukup memadai ini SMA Negeri 2 Jember mencetak lulusan ahli dalam bidang informatika dan komunikasi bertaraf Nasional bahkan Internasional. Kemudian pada tanggal 7 April 2006 dilanjutkan dengan mengupayakan lebih peningkatan kualitas pendidikan sampai dengan sekarang yang dibawah pimpinan Bapak Drs. Sukantomo, M.Si

Pada tahun pelajaran 2009-2010 gedung SMA Negeri 2 Jember seluas 10.996 m² ini terdiri dari 25 ruang kelas, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 1 ruang kesiswaan, 1 ruang Sarpras, 6 ruang laboratorium (fisika, biologi, kimia, bahasa dan computer), 1 ruang klinik kesehatan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kopsis, 5 ruang ekskul pramuka, paskibra, sismadapala, PMI, dan teater sinkron, 1 ruang OSIS, 1 ruang dapur, 1 ruang prisma, 1 ruang mushola, 1 ruang multimedia, 1 ruang aula, 1 ruang gedung penyimpanan barang. Untuk selanjutnya saat ini telah dibangun 1 ruang aula dan 3 ruang belajar untuk kelas XII dan pada tanggal 5 Juli 2010 telah diadakan perbaikan gedung untuk lantai atas yang terdiri dari 1 ruang TI (lab computer), 1 ruang lab bahasa dan 1 ruang kesenian serta toilet dan untuk lantai bawah terdiri dari 1 ruang BK, 1 ruang kesiswaan dan 1 ruang wakil kepala sekolah.⁶³

1. Visi, Misi dan Tujuan Didirikan SMA Negeri 2 Jember

Visi :

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa :⁶⁴

1. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
2. Unggul dalam kelengkapan dokumen kurikulum dan pengembangannya
3. Unggul dalam proses pembelajaran
4. Unggul dalam sistem penilaian

⁶³ Obsrvasi di SMA Negeri 2 Jember, 11 November 2020.

⁶⁴ Observasi di SMANegeri 2 Jember 11 November 2020.

5. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
7. Terwujudnya sistem pengelolaan berbasis TIK
8. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntanble berorientasi MBPS
9. Unggul dalam kepedulian dan lingkungan hidup

Misi :

1. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
2. Mewujudkan kelengkapan dokumen
3. Mewujudkan proses pembelajaran
4. Mewujudkan sistem produk
5. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
6. Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
7. Mewujudkan sistem pengolahan berbasisTIK
8. Mewujudkan pengolahan anggaran yang transparan dan akuntanble yang berorientasi MBP
9. Mewujudkan kepedulian dan lingkungan hidup

2. Data siswa kelas XI SMA Negeri 2 Jember

Siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 2 Jember terdiri dari delapan kelas IPA dan dua kelas IPS. Namun disini peneliti fokus pada lima kelas saja, yang terdiri dari tiga kelas IPA dan dua kelas IPS. ⁶⁵

⁶⁵ Siswa, Data Diri Siswa, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google Platform, 10 September 2020.

Tabel 4.1

NO	NAMA	KELAS
1	2	3
1.	Aulia Maulidia	XI IPA 1
2.	Maulidya Putri Naila	XI IPA 1
3.	Rifdah Hanifah	XI IPA 1
4.	Nilam Laisa Farah Fatimah	XI IPA 1
5.	Nabela Putri Hapsari	XI IPA 1
6.	Febiyana Sitta Ainunnisa	XI IPA 1
7.	Imel Ekaprilia Ayuningcahya	XI IPA 1
8.	Fanisa Kumalasari	XI IPA 1
9.	Aufa Miftah Nurfa'izah	XI IPA 1
10.	Ardiansyah Prasetya Hadi	XI IPA 1
11.	Muhammad Taqiyudin Al Farras	XI IPA 1
12.	Joe Ferdian	XI IPA 1
13.	Mushita Aura Salsabila	XI IPA 4
14.	Ratih Mely Oktavia	XI IPA 4
15.	Intania Monica Permatasari	XI IPA 4
16.	Dinda Rachma Ayu Mauliza	XI IPA 4
17.	Nur Agustin Tri Nurmala Devi	XI IPA 4
18.	Jihan Shafa Kumalasari	XI IPA 4
19.	Daru Sekar Anargya	XI IPA 4
20.	Ayu Aprilia	XI IPA 4
21.	Tri Fiandini Pranata Putri	XI IPA 4
22.	Nanda Tiara Putri	XI IPA 4
23.	Kurniawan Utama Putra	XI IPA 4
24.	Putra Catur Paamungkas	XI IPA 4
25.	Piero D'fransisco R. G	XI IPA 4
26.	Rizal Bagus Hidayat	XI IPA 4
27.	Aldi Firmansyah	XI IPA 4
28.	Muhammad Raihan Jafeira	XI IPA 4
29.	Altisya Djenar	XI IPA 4
30.	Rofiatul Della Tri Lestari	XI IPA 4
31.	Indika Khoirun Nisa	XI IPA 4
32.	Florensia Grace	XI IPA 4
33.	Ayu Nabila	XI IPA 7
34.	Esa Esmi Putri Ardia Paramahesti	XI IPA 7
35.	Maulida Dewi Safitri	XI IPA 7
36.	Rizki Agus K	XI IPA 7
37.	Nauval Zaki Rabbani	XI IPA 7
38.	Qonita Salwa Salsabila	XI IPA 7
39.	Rifqoh	XI IPA 7
40.	Yusul Ilyas Bani	XI IPA 7
41.	Putri Amalia Nabila	XI IPA 7

	2	3
42.	Sherly Syavalin	XI IPA 7
43.	Febri Dwicahyo	XI IPA 7
44.	Anfarabin Athawira	XI IPA 7
45.	M. Nauval Adib Auladi	XI IPA 7
46.	Jemima SOPIA R. B. S	XI IPA 7
47.	Nailina Safira Cinta Karinofa	XI IPA 7
48.	Philip Javirrasendria Martin	XI IPA 7
49.	Faith Reihan	XI IPA 7
50.	Mutiara Baiq Q	XI IPA 7
51.	Zuhayrio Velma	XI IPA 7
52.	Khairunnisa Mutawakkilah	XI IPA 7
53.	Rizal Syed Akbar	XI IPA 7
54.	Mayang Desi Fitriana	XI IPA 7
55.	Muhammad Daud Ali Askari	XI IPA 7
56.	Putri Julita A. T	XI IPA 7
57.	Azzara	XI IPA 7
58.	Muhammad Sofyan Rendi	XI IPA 7
59.	Ruhun Muhammad Kafin	XI IPA 7
60.	Jean Gabrielle	XI IPA 7
61.	Rian Saputra	XI IPA 7
62.	Luaily Shabarina	XI IPS 1
63.	Jasmine Syalaisha R. N	XI IPS 1
64.	Yudha Pranata Dana	XI IPS 1
67.	Neisya Syifa Kamila	XI IPS 1
68.	Niko Nandriako	XI IPS 1
69.	Muhammad Reihan	XI IPS 1
70.	Reisa Haffafa Diyanti	XI IPS 1
71.	Tiara Putri Maulidia	XI IPS 1
7.	Reni Marisa DwiYanti	XI IPS 1
73.	Nur Isnaeni Muslimah	XI IPS 1
74.	Sausan Naura Hanifa Bilqis	XI IPS 1
75.	Nirma Evryana Zahra	XI IPS 1
76.	Siti Nadila Nur Oktavia	XI IPS 1
78.	Anindaprustin Cahyarizputri	XI IPS 1
79.	Fadiani Rizqita Mamang	XI IPS 1
80.	Akbar Bintang Reza Putra	XI IPS 1
81.	Aurelia Putri Awanda	XI IPS 1
82.	Gustav Haykal	XI IPS 1
83.	Wike Dyah Utami	XI IPS 1
84.	Dafa fakhri F	XI IPS 1
85.	Ori Septiana Aisyah	XI IPS 1
86.	Rizkiyatus Syafa Bekt	XI IPS 1
87.	Akhmad Lazzuardy	XI IPS 1

	2	3
88.	Achmad Sutan Dwi Darma	XI IPS 1
89.	Putri Nurul Hanifah	XI IPS 1
90.	Tegar Raffi Putra	XI IPS 1
91.	Intania Evangeline Sabella	XI IPS 1
92.	Yuzicha Nindya Syafira Revi	XI IPS 1
93.	Saefullah	XI IPS 1
94.	Aisyah anindita	XI IPS 2
95.	Dzaky Ahmad N.	XI IPS 2
96.	Najwah Primandana	XI IPS 2
97.	Oki Kirana Purbya Putra	XI IPS 2
98.	Chintya Martha Rahelina	XI IPS 2
99.	Niken Rahayu Puspitasari	XI IPS 2
100.	Ensa Putri Pemasari	XI IPS 2
101.	Laura Fasa Bahrillan	XI IPS 2
102.	Rania Khaerunissa Sabban	XI IPS 2
103.	Ellena Dwi Puspa	XI IPS 2
104.	Risky Adinda Salma	XI IPS 2
105.	Edwina Zhafirah Priyono Putri	XI IPS 2
106.	Muhammad Radidtya	XI IPS 2

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkap data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan prosedur yang digunakan dengan sistematisasi dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Dalam hal ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian, sehingga yang penting untuk dikemukakan setelah latar belakang obyek adalah penyajian data dan analisis data tentang penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember :

1. Penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Memasuki abad-21 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ITC (*Information and Communications Technology*) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama dengan menerapkan *high tech* dan *high touch approach*.

Sistem teknologi informasi dan komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi berkembang sejalan dengan perkembangan teori komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran.

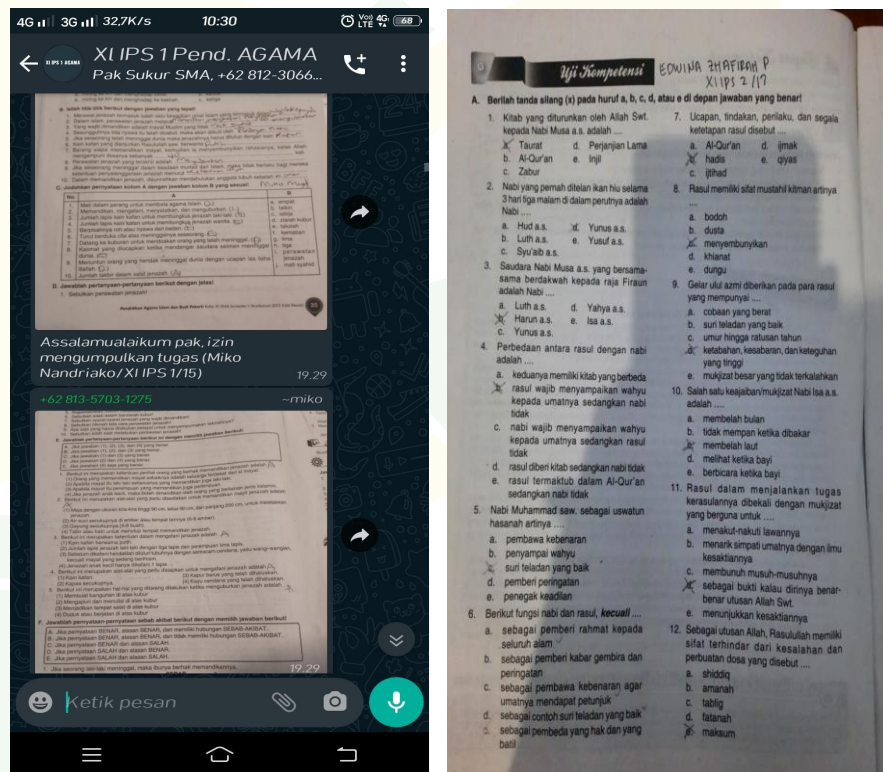
Kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku efektif, yaitu guru dan siswa. Guru adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru tersebut. Oleh karena itu sangat penting memilih strategi belajar yang tepat sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa.

Penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember berlangsung dengan durasi lebih kurang 45-60 menit, dilaksanakan sekali dalam sepekan. Dilaksanakan secara

daring atau online, karena harus mematuhi anjuran pemerintah untuk menghindari segala bentuk kerumunan. Pembelajaran diusahakan tetap berjalan seperti semestinya meski tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Sebelum memulai pembelajaran guru akan menyapa peserta didik dengan salam dan dilanjutkan dengan memimpin doa sebelum belajar kemudian guru memberi waktu kepada siswa untuk melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai. Ketika pembelajaran belum berbasis *daring* karena pandemi, sebelum dimulainya pembelajaran seluruh warga sekolah diwajibkan untuk membaca asma'ul husna, mengaji, berdo'a dan kemudian dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah. Karena sedang pandemi dan *daring* seperti saat ini, maka kebiasaan itu diusahakan tetap dibudayakan meski sedang berada di rumah masing-masing. Di SMA Negeri 2 Jember terdapat prinsip 10S 1I (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Shoum, Sabar, Silaturahmi, Shalat berjamaah, Senang hati, Syukur, dan Ikhlas). Prinsip 10S 1I ini juga termasuk dalam pengupayaan penanaman nilai-nilai keislaman.

Pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Youtube*, *Zoom*, dan *Email*. Pembelajaran dibuat bervariasi dalam memanfaatkan teknologi tergantung pada kebutuhan pembelajaran saat penyampaian materi hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, selain itu penggunaan aplikasi yang beragam ini dimaksudkan agar siswa belajar memahami teknologi dengan cara belajar menggunakan

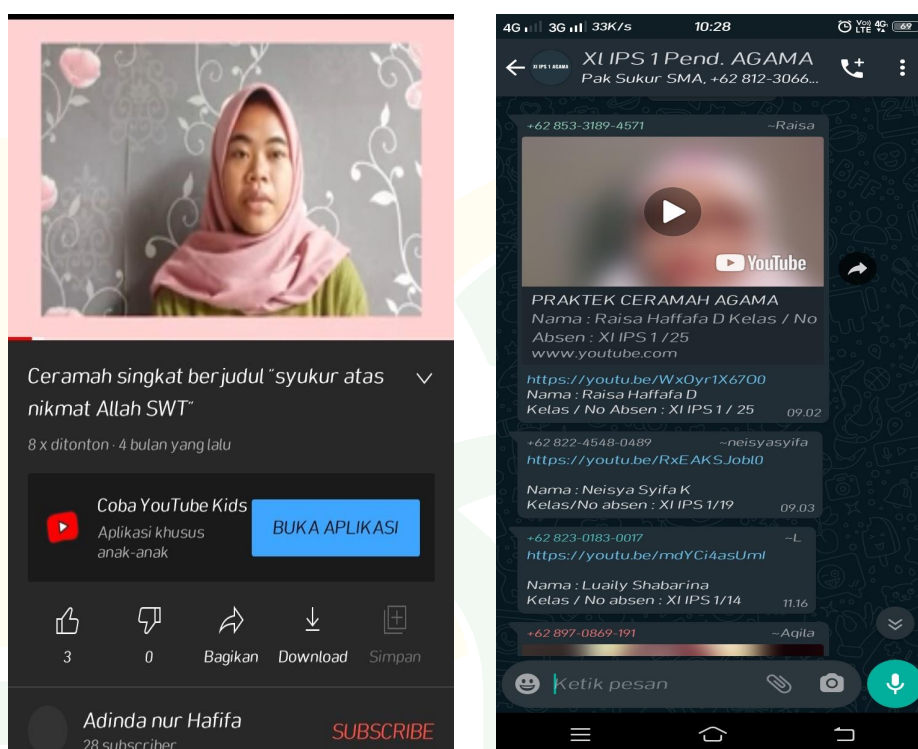
aplikasi yang berbeda-beda. Seperti ketika penyampaian materi tentang BAB Iman Kepada Rasul-rasul Allah guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal pada buku LKS yang sudah dimiliki siswa. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *WhatsApp*, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.1 proses pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media Whatsapp

Pada saat BAB Tata Cara Berdakwah guru akan memberikan tugas membuat video kemudian di *upload* pada aplikasi *Youtube*. Dalam hal ini tanpa disadari siswa akan belajar dua hal sekaligus, yakni belajar tata cara berdakwah dan belajar pengaplikasian media belajar berupa aplikasi *Youtube*, dengan demikian pemanfaatan kemajuan teknologi kian terasa, terlebih saat pandemi seperti saat ini. Siswa yang awalnya tidak memiliki

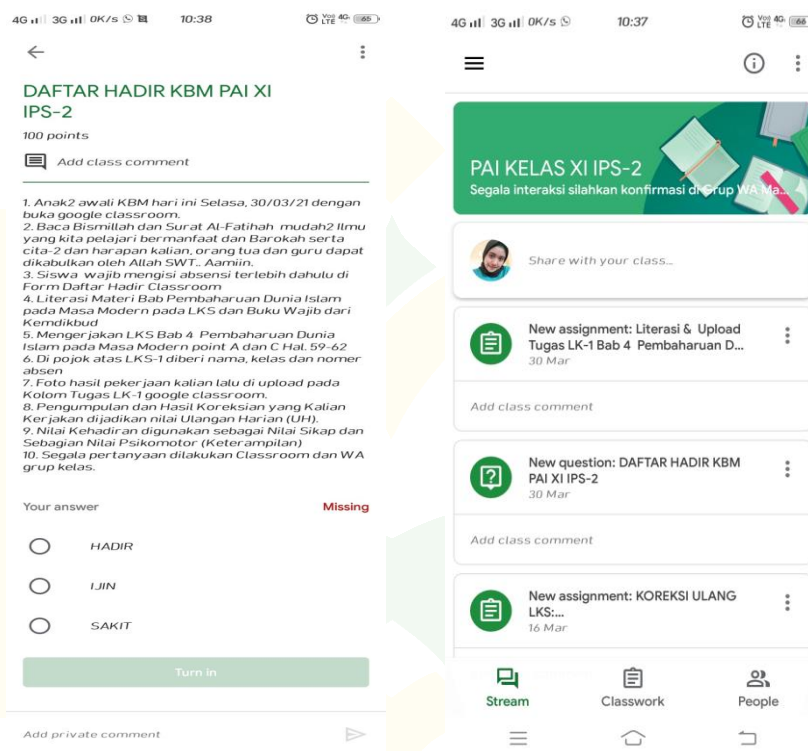
pengalaman mengunggah file pada aplikasi *Youtube* kini siswa menjadi tahu dan faham bagaimana cara mengunggah file di aplikasi *Youtube*. Hal ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.2 Dokumentasi pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media *Youtube*

Selain menggunakan media *WhatsApp* pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember juga menggunakan media *Google Classroom*. Pembelajaran via *Google Classroom* juga tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, dari awalan, inti, dan penutup semuanya hampir sama hanya saja yang membedakan pembelajaran kali ini tidak melakukan tatap muka secara langsung. Untuk mengawali pembelajaran guru akan menyapa peserta didik dengan salam,

dilanjutkan dengan berdo'a, kemudian absensi. Hal itu dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.3 Proses pembelajaran PAI berbasis teknologi menggunakan media Google Classroom

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, pemberian tugas diusahakan tidak diberikan setiap *pertemuan*, melainkan berjarak. Hal ini merupakan strategi dari sekolah agar pembelajaran *daring* tetap bisa berjalan dengan semestinya tanpa harus mengabaikan kesehatan mental siswa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Edi Suyono, M.Si. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember

“Saya berpesan kepada seluruh guru disini pada rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali agar tidak terlalu membebani siswa dengan tugas yang teralalu berat yang berpotensi

membuat siswa jenuh. Kalau bisa jangan setiap pertemuan diberi tugas”⁶⁶

Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember dapat dibuktikan dengan dokumentasi berikut :



Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember

2. Kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang bisa di akses melalui jaringan internet. Sejatinya pembelajaran berbasis teknologi ini menyiratkan simpulan yang menyatakan bahwa e-learning pada dasarnya adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik.

Dalam pembelajaran berbasis teknologi daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung pada guru karena siswa mengonstruksikan sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang

⁶⁶ Edi Suyono, diwawancarai oleh Rizka L.Fuadah, Jember, 12 Januari 2021

disampaikan melalui *interface* situs web. Dalam pembelajaran berbasis teknologi pula sumber ilmu pengetahuan terdapat di mana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap siswa ataupun guru. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang menggelobal dan bisa di akses oleh siapa pun yang terkoneksi ke dalamnya.

Internet telah menjadi sebuah sarana komunikasi dua arah yang sangat banyak digunakan. Kini seorang peserta didik memiliki mengakses yang sangat besar terhadap informasi apa pun termasuk informasi pembelajaran. Melalui koneksi internet pada laptopnya, komputernya, telepon genggamnya, atau koneksi internet sarana-sarana umum, siswa dapat mengakses program pembelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti informasi perkembangan materi pembelajaran, berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru tau rekan sebaya, memeriksa nilai, dan melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi semuanya dilakukan secara online.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Jember yang merasakan langsung kelebihan pembelajaran berbasis teknologi di masa pandemi seperti saat ini. Siswa tersebut bernama Mashita Aura Salsabila dari kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Jember

“Kelebihan pembelajaran daring ini menumbuhkan kesadaran pada siswa terutama saya bahwa waktu bisa digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif dan mencerdaskan, kami dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang, jadi tidak

hanya belajar materi sekolah saja melainkan juga belajar penggunaan teknologi”.⁶⁷

Diwaktu yang bersamaan peneliti juga mewawancarai siswa lain yang bernama Aulia Maulidia siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Jember melalui google platform. Dalam wawancara online tersebut ia mengatakan

“Menurut saya kelebihan pembelajaran daring ini salah satunya adalah lebih bisa menghemat bahan bakar karena tidak perlu pergi ke sekolah menggunakan motor seperti saat sebelum pandemi”.⁶⁸

Kelebihan dari pembelajaran berbasis teknologi ini juga dirasakan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Bapak Achmad Mas’udi selaku guru PAI di kelas XI beliau mengatakan :

“Dengan pembelajaran daring ini saya rasa anak-anak menjadi lebih mandiri”.⁶⁹

3. Kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran berbasis teknologi masa pandemi juga menimbulkan beberapa kekurangan jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Namun walau bagaimana pun pembelajaran ini harus tetap dilaksanakan. Dalam mengembangkan suatu pembelajaran berbasis teknologi, guru sebaiknya tidak hanya memperhitungkan aspek teknis saja, tetapi juga merencanakan secara matang alur kegiatan pembelajaran

⁶⁷ Mahita, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah melalui google platform, Jember, 10 September 2020

⁶⁸ Aulia, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah melalui google platform, Jember, 10 September 2020

⁶⁹ Mas’udi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 28 November 2020.

dengan memperhitungkan aspek pedagogis dan berpatokan juga kepada model-model pembelajaran berbasis teknologi yang ada.

Satu kelemahan terbesar dari pembelajaran berbasis teknologi adalah amat kurangnya interaksi langsung antara guru dan peserta didik atau peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Karena walau mereka dapat berkomunikasi secara online melalui forum diskusi, tetap saja interaksi antar manusia secara langsung tidak dapat tergantikan. Hal ini dirasakan betul oleh Bapak Sefullah selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Dalam wawancara bersama peneliti beliau mengatakan bahwa :

“Kalau dalam kitab *Ta’limul Muta’alim* ada sebuah *irsyadi ustadzi* harus nyambung dengan guru, kalau daring begini jadi berjauhan sehingga tidak dapat terpantau akhlaknya bagaimana, kebiasaan-kebiasaan baik yang dibudayakan di sekolah seperti mengaji, membaca asma’ul husna bersama-sama, berdo’a sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah tidak lagi bisa dipantau. Ketika sedang pembelajaran melalui zoom, terkadang ada beberapa siswa yang login nya telat, jika harus menunggu semuanya lengkap maka waktunya akan terbuang lumayan banyak”.⁷⁰



Gambar 4.5 Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember

⁷⁰ Saefullah, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 2 Februari 2021.

Pada waktu lain waktu peneliti juga mewawancarai Bapak Achmad Mas'udi selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Jember. Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan bahwa :

“Pembelajaran daring ini bisa dibilang efektif, akan tetapi akan jauh lebih efektif jika dilaksanakan secara tatap muka, sebab berkaitan dengan bimbingan pembelajaran dan tingkah laku siswa disetiap harinya jadi kurang maksimal. Apalagi kalau sudah waktunya ujian praktik, tapi mau bagaimana lagi? Kita juga harus tetap mematuhi anjuran pemerintah untuk menjaga jarak”⁷¹.

Dan hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.6 Dokumentasi bersama Guru PAI SMA Negeri 2 Jember

Selain mewawancarai guru PAI untuk menggali kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 2 Jember. Antara lain :

“Pada saat pembelajaran online seperti saat ini sering terkendala koneksi internet yang terkadang tidak stabil, waktu yang kurang

⁷¹ Mas'udi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 28 November 2020.

efisien, materi pembelajaran sulit difahami. Terkadang tugas menumpuk dengan mata pelajaran lainnya”.⁷²

“Kekurangan pembelajaran online ini salah satunya jika sudah waktunya tugas membuat video saya kebingungan karena memori handphone tidak mendukung”.⁷³

Pada saat wawancara dengan Bapak Edi Suyono selaku Kepala SMA Negeri 2 Jember beliau juga menuturkan :

“Memang ada bantuan paket internet setiap satu bulan sekali, tapi pada kenyataannya ada yang tidak bisa digunakan karena tidak memiliki handphone yang android sehingga siswa tersebut akan terkendala, lalu yang kedua adalah terkendala sinyal atau jaringan internet terutama bagi siswa yang tempat tinggalnya diluar Kota Jember. Ada beberapa siswa yang berasal dari Silo, ada juga yang dari Kencong dan lain-lain.info yang masuk ke saya seperti itu. Bagi siswa yang benar-benar tidak bisa mengumpulkan tugas secara online, kami memberi kemudahan untuk bisa mengumpulkan langsung kesekolah dengan cara dititipkan di pos satpam di depan”.⁷⁴

Selain kekurangan-kekurangan yang sudah disampaikan diatas, ada pula kendala seperti : siswa yang 3 kali berturut-turut tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas. Menanggapi hal tersebut pihak sekolah tidak diam saja, walau pihak sekolah memahami betul keadaan siswa yang mungkin jenuh karena merasa terisolasi. Menanggapi hal tersebut pihak sekolah akan memanggil siswa yang bersangkutan untuk diberi nasehat dan memberi motivasi agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

⁷² Mashita, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google platform, 10 September 2020.

⁷³ Aulia, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Google Platform, 10 September 2020.

⁷⁴ Edi, diwawancarai oleh Rizka L. Fuadah, Jember, 12 Oktober 2020.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan berdasarkan teori dengan fenomena yang terjadi dilapangan, maka dapat dijelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Berasarkan pada pokok perumusan masalah dan sesuai dengan kondisi dilapangan yaitu mengenai “Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember” dalam pembahasan ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok tema besar yaitu dari dua fokus tersebut akan dibahas sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pendemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 2 Jember dapat diketahui bahwa penerapan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu secara *online*. Dengan tanpa tatap muka pembelajaran harus terus berjalan, seiring berjalannya waktu teknologi terus berkembang. Dalam dunia pendidikan kemajuan teknologi sangat besar pengaruhnya, dampaknya kian terasa saat pandemi seperti saat ini. Pembelajaran tetep bisa berjalan tanpa harus siswa dan guru pergi kesekolah.

Pembelajaran konvensional tidak lagi sepenuhnya menjadi andalan, namun ditengah kemajuan teknologi seperti saat ini diperlukan variasi metode yang lebih memberikan kesempatan untuk belajar dengan memanfaatkan aneka sumber, tidak hanya dari *man power* seperti halnya guru. Pembelajaran yang dibutuhkan adalah dengan memanfaatkan unsur teknologi informasi, dengan tidak meninggalkan pola bimbingan langsung dari guru dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas. Konsep ini sering pula diistilahkan dengan campuran *blended e-learning* dengan konvensional sehingga disebut dengan *blended learning*.

Secara etimologi istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar lebih baik” atau bisa pula diartikan sebagai formula suatu penyelarasan kombinasi atau perpaduan (Oxford *English Dictionary*). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yaitu “belajar” dengan demikian mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur campuran, atau penggabungan antara suatu pola dengan pola yang lainnya. Apa yang dicampurkan? Elenena Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *online learning*.⁷⁵

Model pembelajaran *blended learning* sangat cocok diaplikasikan kepada siswa siswi ditingkatan sekolah menengah atas (SMA) terlebih pada saat pandemi seperti saat ini, karena metode pembelajaran ini adalah

⁷⁵ Rusman,dkk., *Pembelajaran Berbasis*, 242.

menggabungkan dua pola yakni pembelajaran di kelas dengan pembelajaran *online*. Terlebih pada usia remaja, manusia akan lebih matang dalam mengatur waktu untuk tahu kapan ia harus belajar dan kapan ia perlu istirahat.

2. Kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember yaitu :

- a. Siswa bisa lebih aktif dan mandiri dalam belajar
- b. Akan lebih menghemat bahan bakar
- c. Akan lebih menghemat waktu karena tidak perlu pergi kesekolah untuk melaksanakan pembelajaran
- d. Bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif
- e. Bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet
- f. Tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar.

3. Kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi peneliti dapat mengetahui kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember yaitu :

- a. Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa. Bagi siswa yang tidak termotivasi dan tidak memiliki semangat belajar yang tinggi cenderung akan gagal.
- b. Akses untuk mengikuti pembelajaran berbasis online menjadi kekurangan dalam pembelajaran online. Karena sinyal yang tidak stabil
- c. Terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, hal ini menyebabkan siswa kesusahan untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.
- d. Siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh.
- e. Dibutuhkannya panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember” maka peneliti mengambil kesimpulan dari beberapa fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember dilaksanakan satu kali dalam sepekan dengan durasi kurang lebih 30-43 menit menggunakan media aplikasi *Whatsapp*, *Youtube*, *Google Class Room*, dan *Email*.

2. Kelebihan Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Siswa bisa lebih aktif dan mandiri dalam belajar, lebih menghemat bahan bakar, lebih menghemat waktu, bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang lebih produktif, bisa menambah sumber materi belajar karena materi dapat diakses dengan menggunakan internet, tersedianya sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi belajar.

3. Kekurangan Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Jember

Keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi ini bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar pada tiap-tiap siswa. Bagi siswa yang tidak termotivasi dan tidak memiliki semangat belajar yang tinggi cenderung akan gagal, akses internet karena sinyal yang tidak stabil, terbatasnya fasilitas pribadi yang dimiliki, siswa akan mudah merasa bosan dan jenuh, dibutuhkannya panduan bagi pembelajar untuk dapat memahami teknologi dan mencari sumber tambahan untuk materi pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti :

1. Sekolah hendaknya terus berupaya mendukung terlaksananya pembelajaran PAI berbasis teknologi di masa pandemi *covid-19* dengan cara lebih mengembangkan ruang diskusi yang disediakan khusus dari sekolah untuk kenyamanan proses pembelajaran seperti membuat *website* khusus seperti LMS (*Learning Management System*)
2. Bagi siswa hendaknya lebih semangat lagi dalam pembelajaran agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami dalam penelitian pembelajaran berbasis teknologi, bukan hanya memperhitungkan aspek teknis saja tetapi merencanakan alur penelitian secara matang dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding Zaenal. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Al-Qur'an. surah Al-Alaq 1-5.
- Al-Qur'an surah ar-Ra'du 11.
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Ilyas Moh. "Inovasi Metode Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN Turen Malang". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2008.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Medan, 2019.
- J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Melya, Astuti Dwi. "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di MTsN 6 Bantul". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Muhaimin. Mujib, Abd. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Nurhidin, Edi. *Inovasi Pembelajaran PAI Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual dan Pengembangan Budaya Religius Sekolah*. 2017.
- Priansa Juni, Doni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Puataka Setia, 2017.

- Rizayana. "Inovasi Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN Simpang Ulum Aceh Timur". Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Rany Aceh.
- Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sahlan Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAN Jember Press, 2015
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 107 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara RI. Undang-undang No. 01/07/MENKES/328 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Perlindungan Covid-19.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Syafeudin, Udin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sekretarian Negara RI *Undang-Undang Dasar Nomor.20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan*
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019.
- Usman,Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember	1.Pembelajaran PAI berbasis teknologi 2.Pembelajaran masa pandemi covid-19	-Pebelajarajaran inovatif -Komponen pembelajaran -Pembelajaran PAI -Pembelajaran berbasis teknologi -Internet sebagai media pembelajaran -Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> -Kelebihan pembelajaran berbasis teknologi - Kelebihan pembelajaran berbasis teknologi	-Konsep teori -Konsep teori -Tujuan -Sumber belajar -Strategi -Media -Evaluasi -Konsep teori -Perencanaan -Pelaksanaan -Evaluasi -Konsep teori -Tujuan -Konsep teori -Fungsi internet -Konsep teori -Karakteristik pembelajaran <i>e-learning</i> -Kelebihan -Kekurangan	-Data Primer Wawancara: 1.Kepala SMA Negeri 2 Jember 2.Guru SMA Negeri 2 Jember 3.Peserta didik SMA Negeri 2 Jember -Data Skunder: -Dokumentasi	Pendekatan Penelitian : Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian : Penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) Teknik Pengumpulan Data : -Observasi -Wawancara -Dokumentasi Analisis Data: -Kondensasi data -Penyajian data -Kesimpulan	1.Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember? 2.Apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember 3.Apa sajakah kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 2 Jember

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

A. Instrument Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 2 Jember .
2. Kondisi objektif SMA Negeri 2 Jember.
3. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Jember.

B. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jember pada masa pandemi *covid-19*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember
3. Efektif kah pembelajaran PAI berbasis teknologi pada masa pandemi seperti saat ini?
4. Bagaimana kiat-kiat sekolah mengoptimalkan semangat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*?
5. Model pembelajaran PAI seperti apa yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember pada masa pandemi *covid-19*?
6. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?
7. Apa yang dirasakan siswa pada saat pembelajaran PAI berbasis teknologi masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Jember?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Struktur SMA Negeri 2 Jember.
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember.
3. Dokumen yang relevan dengan penelitian di SMA Negeri 2 Jember.


Lampiran 3

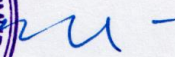
JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMA Negeri 2 Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TandaTangan
1.	Sabtu, 5 September 2020	Peneliti melihat lokasi dan kondisi lingkungan SMA Negeri 2 Jember	
2.	Sabtu, 5 September 2020	Silaturahmi dan konfirmasi surat ijin penelitian dengan Waka Kurikulum	
3.	Kamis, 10 September 2020	Membagikan link platform wawancara kepada siswa di SMA Negeri 2 Jember	
4.	Senin, 12 Oktober 2020	Observasi untuk mengetahui profil SMA Negeri 2 Jember	
5.	Rabu, 11 November 2020	Observasi untuk mengetahui sejarah sekolah dan visi misi SMA Negeri 2 Jember	
6.	Sabtu, 28 November 2020	Wawancara dan dokumentasi dengan guru PAI di SMA Negeri 2 Jember.	
7.	Selasa, 12 Januari 2021	Wawancara dan dokumentasi dengan Kepala SMA Negeri 2 Jember	
8.	Selasa, 26 Januari 2021	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Jember	

Jember, 26 Januari 2021
Kepala SMA Negeri 2 Jember




Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP. 19610721 198601 1 003

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER



Alamat : Jl. Jawa No. 16 Telp (0331)321375 Fax. 324811 Kode Pos. 68121 Jember
website : www.sman2jember.sch.id Email: info@sman2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 236 / 101.6.5.2 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP : 19610721 198601 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
NIM : T20171115
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember" mulai Tanggal 5 september sampai dengan 26 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 26 Januari 2021
Kepala Sekolah

Drs. Edy Suyono, M.Si
NIP. 19610721 198601 1 003

Lampiran 6

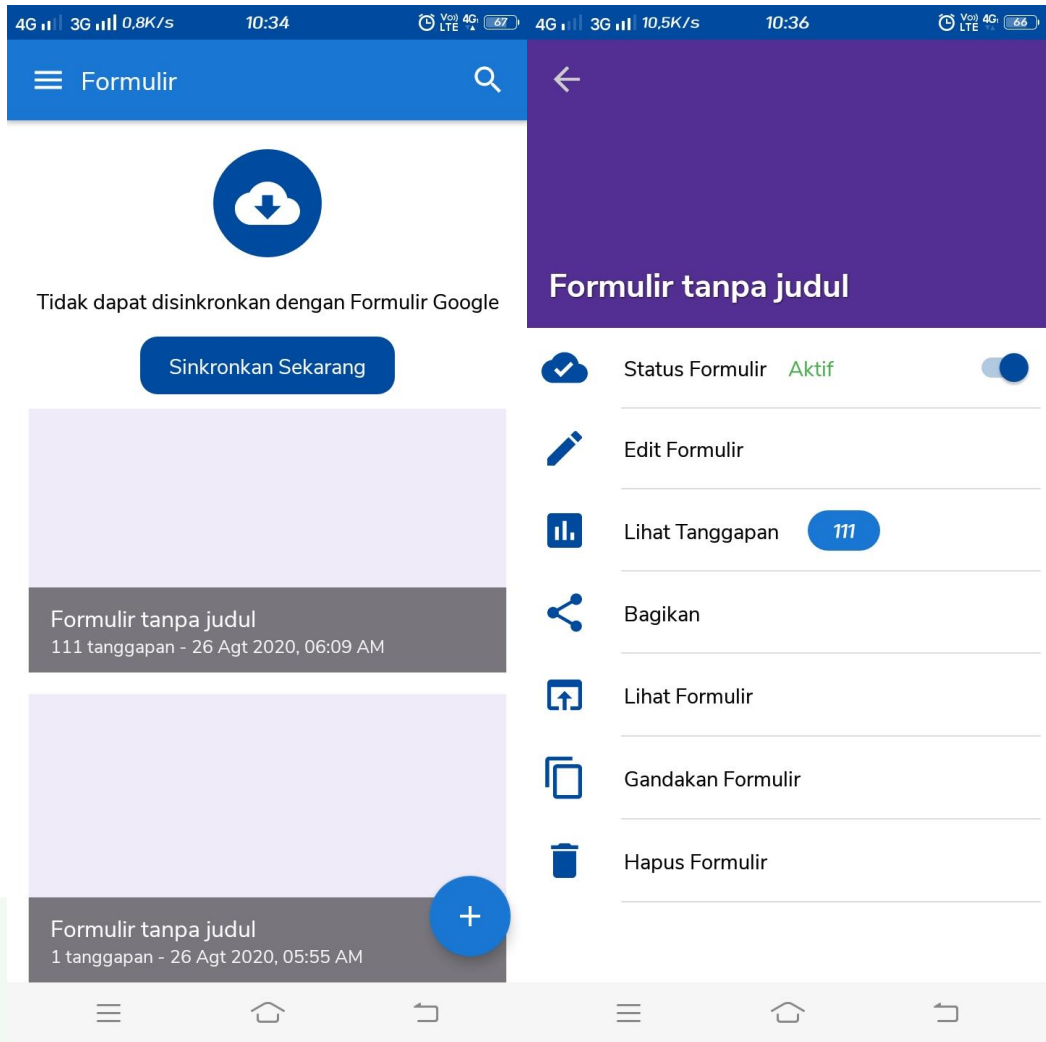
Dokumentasi



Wawancara Bersama Bapak Saiful Guru PAI SMA Negeri 2 Jember

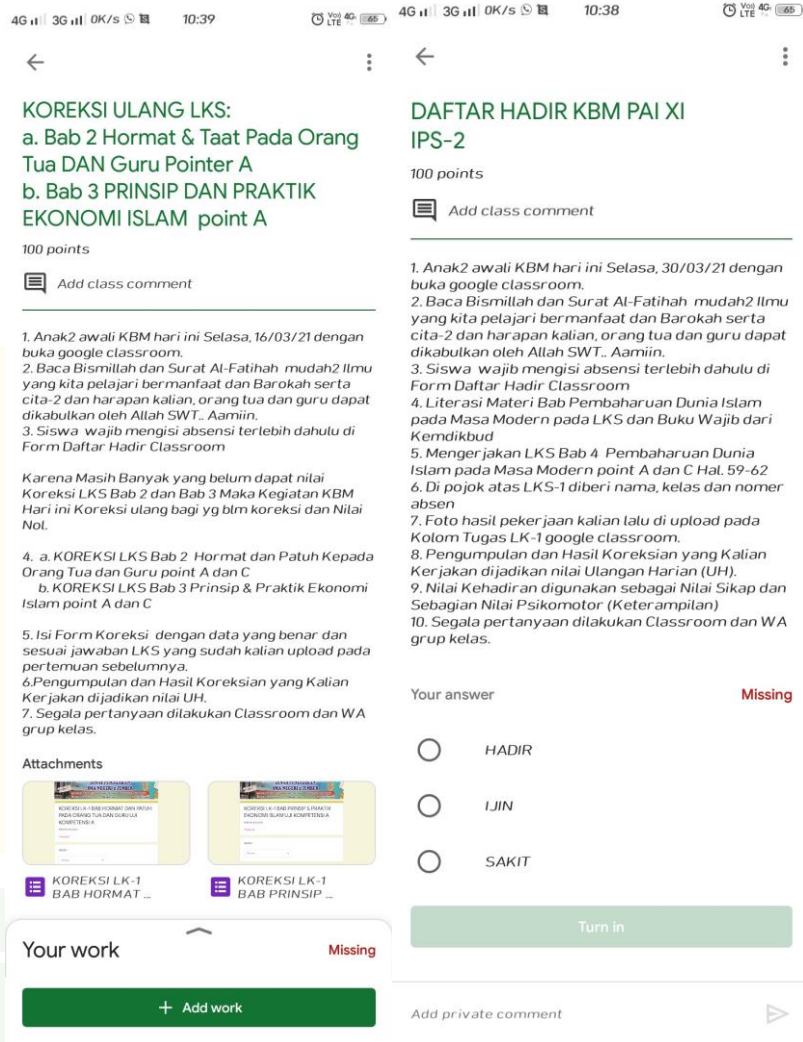


Wawancara Bersama Bapak Edy Suyono kepala SMA Negeri 2 Jember



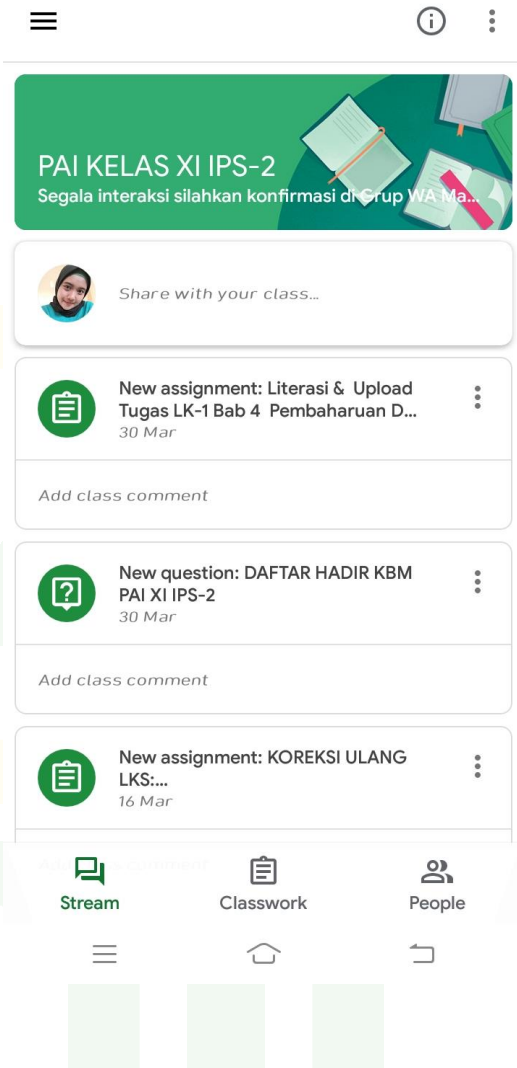
Platfom wawancara guru dan siswa

IAIN JEMBER



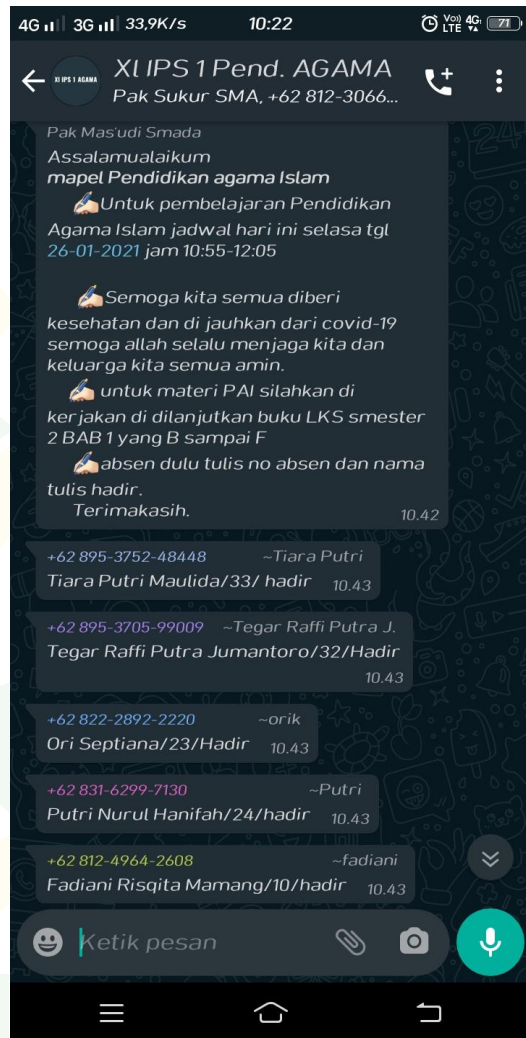
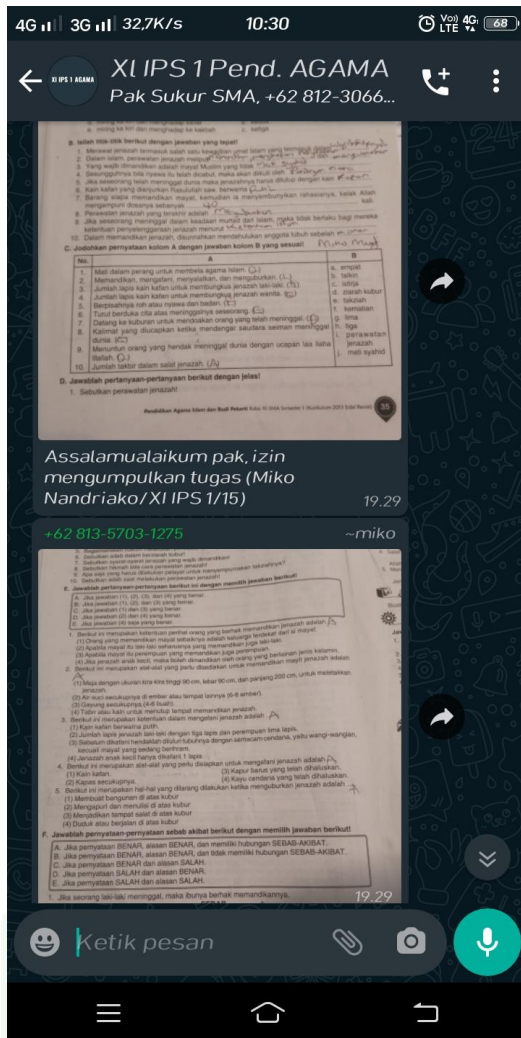
Pembelajaran dan absensi *google classroom*

IAIN JEMBER

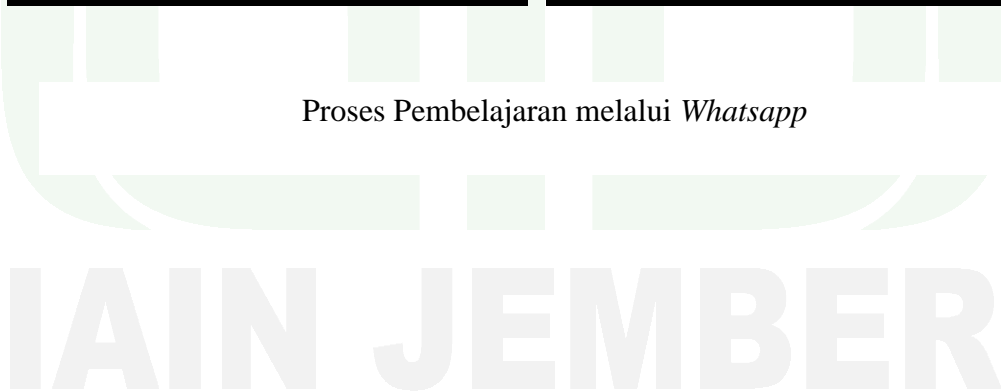


Pembelajaran dan absensi *google classroom*

IAIN JEMBER



Proses Pembelajaran melalui Whatsapp



IAIN JEMBER



Literasi & Upload Tugas LK-1 Bab 4 Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern Point A & C Hal. 59-62

100 points



Add class comment

1. Anak2 awali KBM hari ini Selasa, 30/03/21 dengan buka google classroom.
2. Baca Bismillah dan Surat Al-Fatihah mudah2 Ilmu yang kita pelajari bermanfaat dan Barokah serta cita-2 dan harapan kalian, orang tua dan guru dapat dikabulkan oleh Allah SWT.. Aamiin.
3. Siswa wajib mengisi absensi terlebih dahulu di Form Daftar Hadir Classroom
4. Literasi Materi Bab Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern pada LKS dan Buku Wajib dari Kemdikbud
5. Mengerjakan LKS Bab 4 Pembaharuan Dunia Islam pada Masa Modern point A dan C Hal. 59-62
6. Di pojok atas LKS-1 diberi nama, kelas dan nomer absen
7. Foto hasil pekerjaan kalian lalu di upload pada Kolom Tugas LK-1 google classroom.
8. Pengumpulan dan Hasil Koreksian yang Kalian Kerjakan dijadikan nilai Ulangan Harian (UH).
9. Nilai Kehadiran digunakan sebagai Nilai Sikap dan Sebagian Nilai Psikomotor (Keterampilan)
10. Selesai pertemuan di kelas Classroom dan WA

Your work

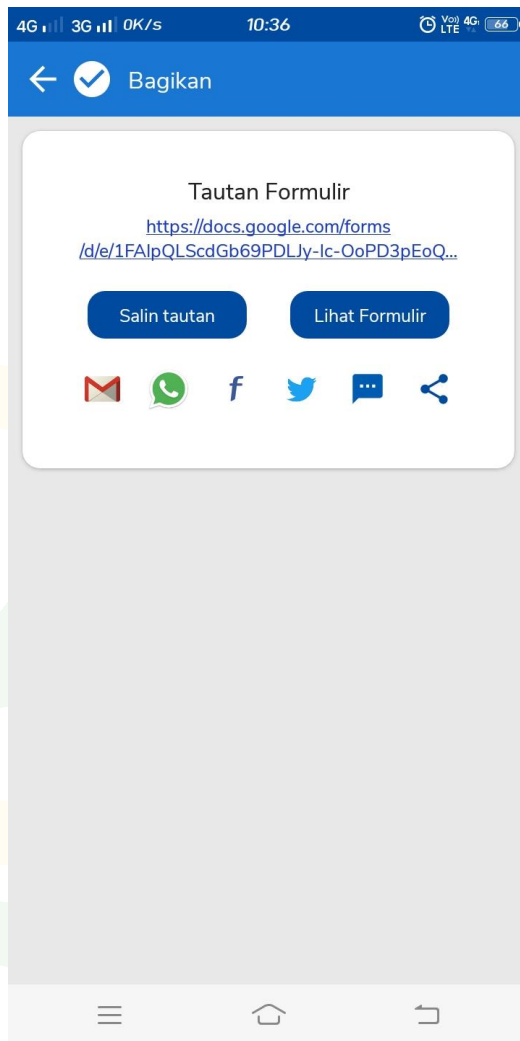
Missing

+ Add work



Proses Pembelajaran melalui *google classroom*

IAIN JEMBER



Link Platform untuk wawancara

IAIN JEMBER

Ceramah singkat berjudul "syukur atas nikmat Allah SWT" ▼

8 x ditonton · 4 bulan yang lalu

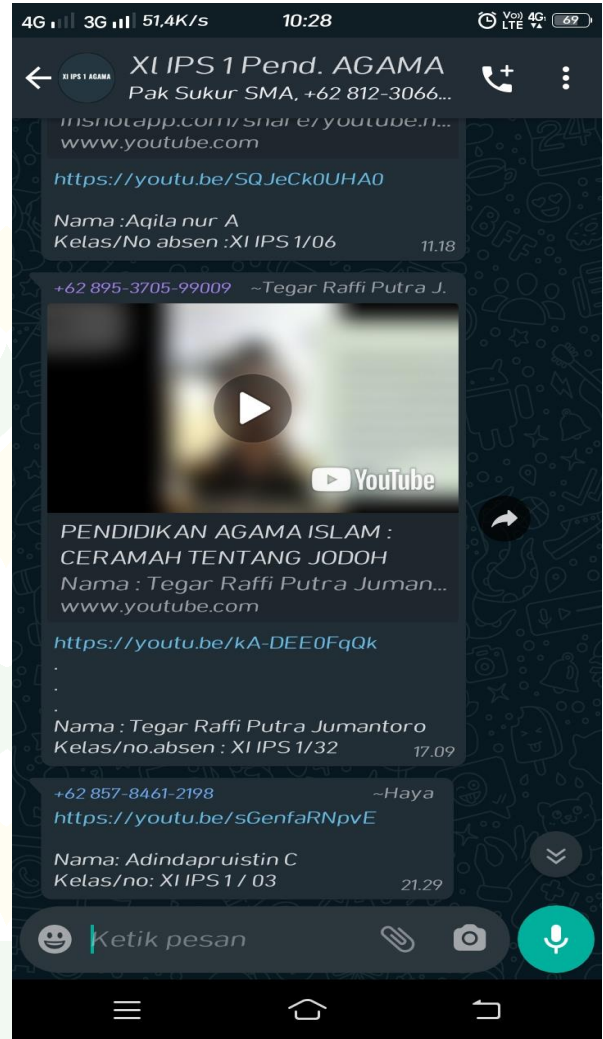
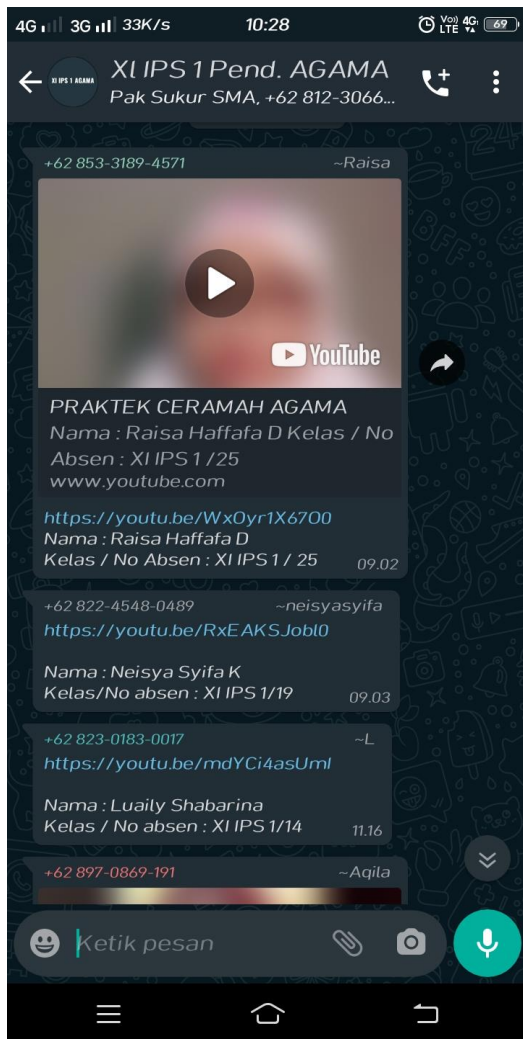
Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak [BUKA APLIKASI](#)

3 0 [Bagikan](#) [Download](#) [Simpan](#)

Adinda nur Hafifa
28 subscriber [SUBSCRIBE](#)

Proses Pembelajaran melalui *Youtube*

IAIN JEMBER



Proses Pembelajaran melalui *Youtube*

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
NIM : T20171115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pembelajaran Pai (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember”** penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis ter kutip dalam naskah inidan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Juni 2021
Saya yang menyatakan

Rizka L. Fuadah
NIM: T20171115

Lampiran 8

Biodata Peneliti



1. Nama : Rizka Luklu'atul Fuadah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jatiagung, Gumukmas, Jember-Jawa Timur
5. Email : rizkaelfuadah@gmail.com
6. Motto : selagi masih mampu, lakukan apapun yang ada didepan mata

Riwayat Pendidikan

- a. TK Siti Khotijah Jatiagung
- b. SD Negeri Gumukmas 02
- c. SMP Negeri 1 Gumukmas
- d. MA Negeri 3 Jember
- e. Institut Agama Islam Negeri Jember